



FITRA HOTEL
MAJALENGKA



*“Majalengka’s First
Choice to Stay”*

Laporan Tahunan
2019 ————— Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB / DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains financial condition, operation results, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks and uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current and future conditions of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid document presented will bring specific results as expected.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	4
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Graphic	5
Penghargaan dan Peristiwa Penting Awards and Events Highlights.....	6

Informasi Harga Saham

Share's Highlight

Informasi Harga Saham Information of Price of Share	8
Aksi Korporasi Corporate Action	8

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	9
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	11

Profil Perusahaan

Company's Profile

Identitas Perseroan Company Identity	13
Alamat Entitas Anak Subsidiary Address.....	13
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Capital Market Supporting Profession and Institution	14
Riwayat Singkat Perseroan Brief Corporate History	15

Struktur Organisasi Organization Structure	16
Visi dan Misi Vision and Mission	17
Profil Dewan Komisaris Profile Of Board of Commissioners	19
Profil Direksi Profile Of Board of Directors	20
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development.....	22
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	25
Susunan Pengurus Perseroan Management of the Company	26
Anak Perusahaan Subsidiaries	27
Tinjauan Operasional Overview of Operational	27

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	28
Analisis Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Balance Sheet Analysis	28
Kebijakan Dividen Dividend Policy	32
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas Realisation of Utilisation of Proceeds From The Initial Public Offering	33
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	34

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dewan Komisaris	
<i>Board of Commissioners</i>	35
Dewan Direksi	
<i>Board of Directors</i>	36
Komite Audit	
<i>Audit Committee</i>	37
Sekretaris Perusahaan	
<i>Corporate Secretary</i>	38
Komite remunerasi dan nominasi	
<i>Nomination and Remuneration Committee</i>	39
Akuntan Publik Perusahaan	
<i>Public Accountant</i>	40
Manajemen Risiko	
<i>Risk Management</i>	41
Tanggung jawab Sosial Perusahaan	
<i>Corporate Social Responsibility</i>	44
Perkara Hukum	
<i>Legal Cases</i>	46
Antikorupsi	
<i>Anti-Corruption</i>	47
Kebijakan Komunikasi	
<i>Communication Policies</i>	48

PERNYATAAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Statement of Approval for Annual Report

Pernyataan Persetujuan atas Laporan Tahunan	
<i>Statement of Approval for Annual Report</i>	50

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statement

Laporan Keuangan	
<i>Finance Report</i>	51



1. Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlights

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

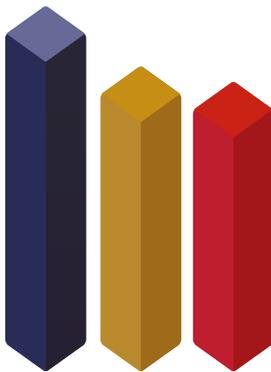
Financial highlights

(dalam jutaan Rupiah)	2019	2018	2017	(in million Rupiah)
Informasi Keuangan dan Hasil Usaha				Performance Achievement and Financial Information
Jumlah Aset	60.838.689.252	47.067.881.152	46.771.066.472	Total Assets
Jumlah Liabilitas	23.068.864.044	23.434.278.997	47.783.623.345	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	37.769.825.208	23.633.602.155	(1.012.556.872)	Total Equity
Modal Kerja Bersih	(1.679.294.154)	(285.817.148)	415.216.995	Net Working Capital
Penjualan	9.484.521.447	8.073.374.843	2.482.267.802	Sales
Laba (Rugi) Bruto	4.095.801.411	3.192.680.878	363.868.428	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(6.156.393.609)	(6.090.891.753)	(7.440.056.872)	Operating income (Loss)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(6.130.295.160)	(4.831.735.560)	(271.257)	Profit (Loss) Period
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(6.140.066.986)	(4.806.690.846)	(271.257)	Comprehensive Income (Loss) Current Period
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Loss/ Total Comprehensive Income for the year attributable to
Pemilik entitas induk	(6.130.266.803)	(4.831.658.266)	-	Owners of the parent
Kepentingan non - pengendali	(28.356)	(77.294)	(271.257)	Non - controlling interests
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(10,56)	(13,78)	-	Basic earnings per share (in full Rp amount)
Rasio Keuangan				Financial ratios
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	6,73%	6,78%	0,78%	The Ratio of Nett Income (Loss) to Total Asset
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas	10,84%	13,51%	-35,94%	The Ratio of Nett Income (Loss) to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	-26,57%	-20,62%	0,00%	The Ratio of Nett Income (Loss) for Income
Rasio Lancar	69,07%	93,48%	145,77%	Current Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Ekuitas	61,08%	99,16%	-4719,11%	Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aset	37,92%	49,79%	102,16%	Liabilities to Assets Ratio

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

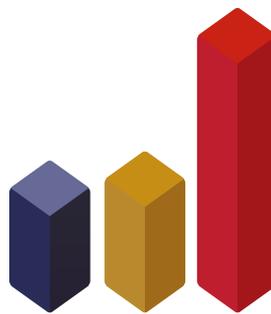
Financial Highlights Graphic

Total Aset
Total Assets



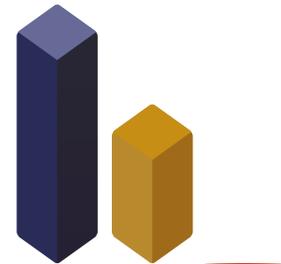
■ 2019 - 60.838.689.252
■ 2018 - 47.067.881.152
■ 2017 - 46.771.066.472

Total Liabilitas
Total Liabilities



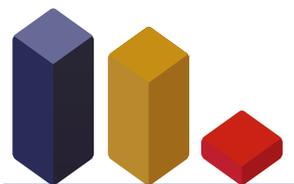
■ 2019 - 23.068.864.044
■ 2018 - 23.434.278.997
■ 2017 - 47.783.623.345

Total Ekuitas
Total Equity



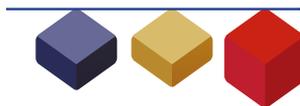
■ 2019 - 37.769.825.208
■ 2018 - 23.633.602.155
■ 2017 - (1.012.556.872)

Pendapatan Bersih
Net Revenues



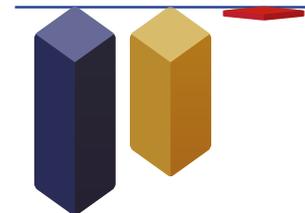
■ 2019 - 9.484.521.447
■ 2018 - 8.073.374.843
■ 2017 - 2.482.267.802

Laba Usaha
Operating Income



■ 2019 - (3.257.916.854)
■ 2018 - (3.765.589.925)
■ 2017 - (4.623.503.153)

Laba Bersih
Nett Income



■ 2019 - (6.140.066.986)
■ 2018 - (4.806.690.846)
■ 2017 - (271.257)

PENGHARGAAN & PERISTIWA PENTING 2019

2019 Awards & Event Highlights

Sepanjang tahun 2019 Perseroan memperoleh penghargaan dari beberapa institusi sebagai berikut:



1. Pada tanggal 11 Juni 2019 Perseroan berhasil mencatatkan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia.



2. Pada tanggal 14 Oktober 2019 Perseroan berhasil memperoleh sertifikat sebagai hotel bintang 3





2. Informasi Harga Saham

Share's Highlight

Informasi Harga Saham

Information of Price of Share

Harga Saham per Bulan selama Tahun 2019

Price of Share per Month in 2019

Bulan / Month	Harga Tertinggi / High 2019	Harga Terendah / Low 2019
Januari / January		
Februari / February		
Maret / March		
April		
Mei / May		
Juni / June	344	118
Juli / July	140	88
Agustus / August	118	95
September	109	73
Oktober / October	103	80
November	109	50
Desember / December	82	50

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Selama tahun 2019, Perseroan tidak pernah terkena penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia.

Corporate Action

During the whole year 2019, the Company did not take any corporate action such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share and changes to share's nominal value.

During the year 2019, the Company has never subject to suspension of shares trading suspension by the Indonesian stock exchange.



3. Laporan Manajemen

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board Of Commissioners

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang diberikannya sehingga PT Hotel Fitra International Tbk dapat melewati tahun 2019 dengan baik. Kami menyampaikan apresiasi atas pengurusan Perseroan oleh Direksi selama tahun 2019, salah satunya adalah di pertengahan tahun 2019 Perseroan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Dewan Komisaris akan selalu meningkatkan fungsi pengawasan untuk memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan, dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan Perseroan yang baik dengan harapan dapat menunjang pengembangan Perseroan di tahun-tahun yang akan datang. Secara rutin Dewan Komisaris dan Direksi juga menggelar rapat bersama untuk menelaah dan memastikan setiap keputusan yang diambil dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga mendorong peranan Komite Audit yang bertugas memberikan

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Thank you to God Almighty has given abundance of grace that PT Hotel Fitra International Tbk was able to pass through in 2019. We appreciate to the Board of Directors as part of management of the Company which were able to listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

Board of Commissioners always to improve the oversight function to ensure the Company's operational has run properly and always to direct the Company to be aware with the good corporate governance principles to develop the Company. itself in the future. Board of Commissioners and Board of Directors hold a meeting on a regular basis to review the Company's performance and ensure the decision that has value-added for the Company. To maximise the oversight function, Board of Commissioners emphasize the Audit Committee's role to provide judgement and supervise the Company's activities in accordance with the standards and compliance appropriately.

pendapat dan memantau aktivitas Perseroan agar tetap berjalan sesuai dengan kaidah kepatuhan dan kepatutan pada lintasan yang tepat dan membanggakan.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi kondisi eksternal selama 2019, berupa kondisi makro ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung industry perhotelan, pelambatan ekonomi global, fluktuasi harga-harga komoditas domestik, serta pertumbuhan ekonomi domestik yang lebih rendah dari perkiraan, namun Direksi mampu menunjukkan komitmen kuat dalam upaya peningkatan kinerja dan menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan untuk mempersembahkan hasil yang terbaik.

Indikator pencapaian hasil terbaik dapat dilihat dari pertumbuhan tingkat hunian kamar ditahun 2019 yaitu sebesar 60.66% meningkat 8.1% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar 52.55%.

Prospek bisnis Perseroan pada tahun 2020 ini sudah barang tentu akan penuh dengan tantangan sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19, dimana perhotelan termasuk salah satu sektor usaha yang mengalami pukulan yang sangat berat.

Laporan Tahunan ini menjadi salah satu bentuk tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi beserta karyawan Perseroan. Dewan Komisaris menyadari bahwa kerjasama tim, baik dalam pengurus maupun dengan lini-lini dibawahnya akan membuat Perseroan mampu menjaga dan meningkatkan kinerjanya.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terimakasih kepada pemegang saham, seluruh pelanggan setia, relasi dan pihak otoritas atas dukungan, kepercayaan dan loyalitas kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas semangat dan komitmennya dalam menghadapi tantangan serta perubahan, sehingga Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2019. Kami berharap dengan komitmen, kerjasama dan dukungan semua pihak, maka Perseroan akan tetap eksis, kuat dan bertumbuh serta berkembang dimasa yang akan datang.

Board of Commissioners have evaluated the external factors during 2019, which were from macro- economic that have not fully supported hospitality industry, slowing down in global economic, fluctuation on the domestic comodity prices and economic growth which is lower than expected, however the Board of Directors has demonstrated strong commitment to improve the Company's performance and sustainability to achieve the optimum result.

Performance indicator can be seen by 60.66% of the room occupancy growth in 2019 compared to prior year, and 8.1% of the profit after tax growth compared to prior year 52.55%.

the company business prospect in 2020 will be challenging as a result of COVID-19 Pandemic, which hospitality are among the sectors that heavily suffered.

This Annual Report is one of our responsibility to run the oversight function on the Company's activities that organized by the Board of Directors and management. Board of Commissioners is aware that good team work between internal management and other level below could lead to the improvement on the Company's performance.

In closing, the Board of Commissioners would like to express the highest gratitude to all shareholders, loyal customers, relations and the authority supporting the Company. We would like to extend our appreciation to the Board of Directors as well, to deliver a good performance in 2019. We believe the Company will continuously growth and strengthen in the future with commitment, team work and support from all parties.

Majalengka, Juni 2020
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Siti Rahayu
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report From The Board Of Directors

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Kami bangga mempersembahkan kepada Anda semua Laporan Tahunan 2019 PT Hotel Fitra International Tbk, karena ini merupakan kelanjutan perjalanan penting sejak Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dipertengahan tahun 2019 yang lalu. Hal ini membuat permodalan kami tumbuh kuat, sehingga kami dapat membangun convention hall dan kami yakin akan meningkatkan portofolio profit usaha lebih baik lagi dibandingkan tahun sebelumnya.

Dinamika ekonomi nasional di tahun 2019 menghadirkan beragam tantangan bagi kami dalam menerapkan kebijakan dan strategi bisnis yang tepat dan efektif bagi Perseroan, dengan berbagai keunggulan yang dimiliki dan tantangan yang dihadapi. Laju pertumbuhan ekonomi yang cenderung sama dibandingkan tahun sebelumnya, kondisi perhotelan domestik yang banyak tantangan, seperti bandara kertajati yang belum beroperasi sepenuhnya dan agresifitas hotel hotel internasional yang masuk ke pasar Indonesia mengharuskan Perseroan melakukan strategi efisiensi dan tepat guna.

Perseroan sadar tantangan yang dihadapi di tahun-tahun mendatang akan semakin berat, terutama tahun 2020 ini, dimana terjadi situasi yang tidak pernah kita bayangkan yaitu pandemi covid 19. Perseroan yang bergerak di bidang usaha perhotelan mengalami situasi yang cukup berat, sama halnya dengan perusahaan sejenis lainnya di Indonesia bahkan di seluruh dunia, lalu bandara kertajati dan tol yang menghubungkan Bandung - Majalengka yang belum beroperasi sepenuhnya.

Menghadapi hal itu, Perseroan terus meningkatkan inovasi, memperkuat tim riset, pengembangan dan strategi bisnis yang jitu baik offline maupun online/ daring serta mengembangkan aspek

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

I am pleased to present to you the Annual Report of PT Hotel Fitra International Tbk for the year 2019, a continuance of eventful journey since the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange at the middle of 2018. This makes our capital grow stronger, which we believe it can increase our 2019 portfolio more profitable than prior year.

The dynamics of the national economy in 2019 was a challenges for the Company in implementing appropriate and effective business policies and strategies, with the Company's advantages and the challenges. Stable economic growth since the previous year, challenging on the domestic hotel conditions, unstable in the Rupiah exchange rate against the Dollar, and the aggressiveness of international hotel entering the Indonesian market require the Company to implement efficiency and appropriate strategies.

The company realize that the challenge to be faced for the next years will be tougher, especially in 2020, when unpredictable things such covid 19 pandemic happens. The company which operates in hospitality industry facing a very tough time, so does other peer companies in domestic or multinational, even compounded by non-fully operated Kertajati Airport and toll road which connect Bandung - Majalengka.

The Company recognise the challenges faced in the coming years will be more difficult. Against this, the Company continues to improve innovation, strengthen research, development teams and appropriate

Sumber Daya Manusia dan mengoptimalkan prasarana yang ada.

business strategies both offline and online and also develop aspects of Human Resources.

Keberlanjutan usaha Perseroan tentunya juga harus diperkuat dengan pengelolaan perusahaan yang baik dan bertanggung jawab. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Nilai dan Budaya Perusahaan.

The sustainability of the business must also be strengthened by good and responsible corporate governance. The Company always implemented corporate governance principles in accordance with Company's Culture.

Kami merasa optimis dan memiliki semangat dalam menatap masa depan, namun juga tetap berhati-hati mengenai prospek ekonomi baik makro maupun mikro, baik skala global maupun domestik, sehingga kami selalu melihat adanya peluang bisnis yang masih tersedia dan terus bertumbuh. Untuk memanfaatkan hal ini, kami akan terus merumuskan strategi-strategi dan terus berinovasi untuk mencapai visi Perseroan untuk menjadi hotel terkemuka dan bernilai di Indonesia.

We are optimistic and enthusiastic in looking at the future, but also remain cautious about the economic prospects of both macro and micro, both global and domestic, and therefore we always see available and growth business opportunities. To harness of this, we will continue to formulate strategies and innovate to achieve the Company's vision to become a leading and valuable hotel in Indonesia.

Mewakili segenap Direksi PT Hotel Fitra International Tbk, kami mengucapkan banyak terima kasih atas segala dukungan dan kerja keras dari seluruh karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan juga para pemangku kepentingan lainnya termasuk pemerintah, sepanjang tahun 2019. Kami berharap upaya-upaya yang telah kami bangun di tahun 2019 akan terus berlanjut di tahun 2020.

On behalf of the Board of Directors of PT Hotel Fitra International Tbk., we thank for all the support and hard work of all employees, business partners, customers, and other stakeholders including the government, throughout 2019. We wish all the efforts that we have built in 2019 will continue in 2020.

Majalengka, Juni 2020
Atas nama Direksi,
On Behalf on the Board of Directors,



Joni Rizal
DIREKTUR UTAMA
President Director

FITRA



HOTEL



4. Profil Perusahaan

Company's Profile

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Perseroan <i>Company Name</i>	PT Hotel Fitra International Tbk
Alamat Perseroan <i>Company Address</i>	Jl. K H Abdul Halim No 88 Kab. Majalengka – Kulon Majalengka Jwa Barat 45418 - Indonesia
	Tel : (0233) 8292888 Fax : (0233) 8291888 Email: corsec.hotelfitra@gmail.com
Situs Resmi <i>Official Website</i>	www.hotelfitra.com
Bidang Kegiatan Usaha <i>Line of business</i>	Bergerak di bidang jasa pengelolaan hotel dan pariwisata
Pencatatan saham <i>Stock Listings</i>	PT Bursa Efek Indonesia
simbol saham <i>Ticker Symbol</i>	FITT
Hubungan investor <i>Investor Relation</i>	Hotel Fitra Jl. KH Abdul Halim No.88 RT. 005 RW. 008 Telp.: (0233) 8292888 Faks.: (0233) 8291888 Email : corsec.hotelfitra@gmail.com

ALAMAT ENTITAS ANAK

Subsidiary Address

1. PT Bumi Majalengka Permai (BMP)	Jl. KH Abdul Halim No 88 Rt 005 Rw 008 Majalengka Telp : 0233 8292888 Facs : 0233 8291888
2. PT Fitra Amanah Wisata (FAW)	Jl. KH Abdul Halim No 88 Rt 005 Rw 008 Majalengka Telp : 0233 8292888 Facs : 0233 8291888

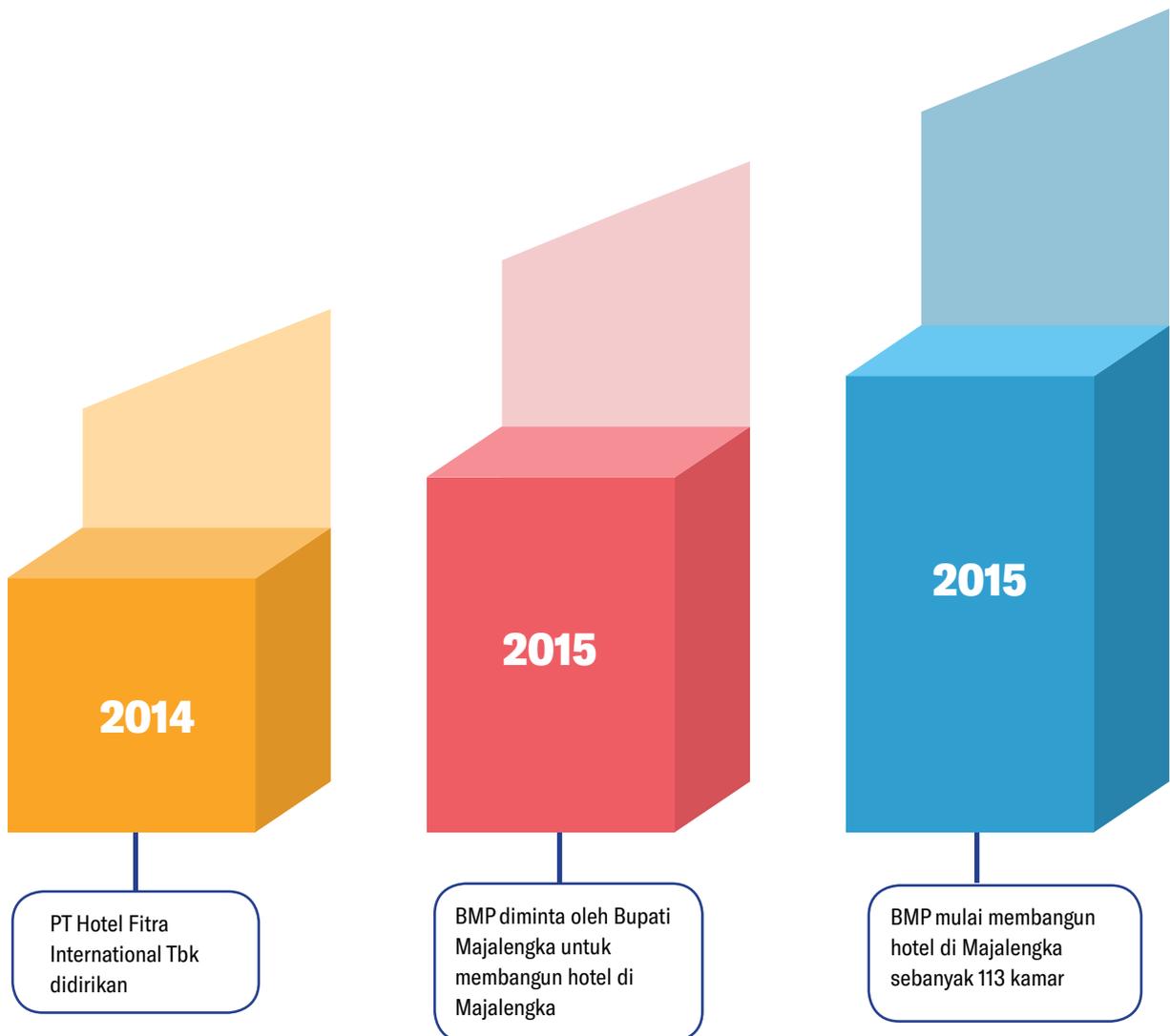
NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

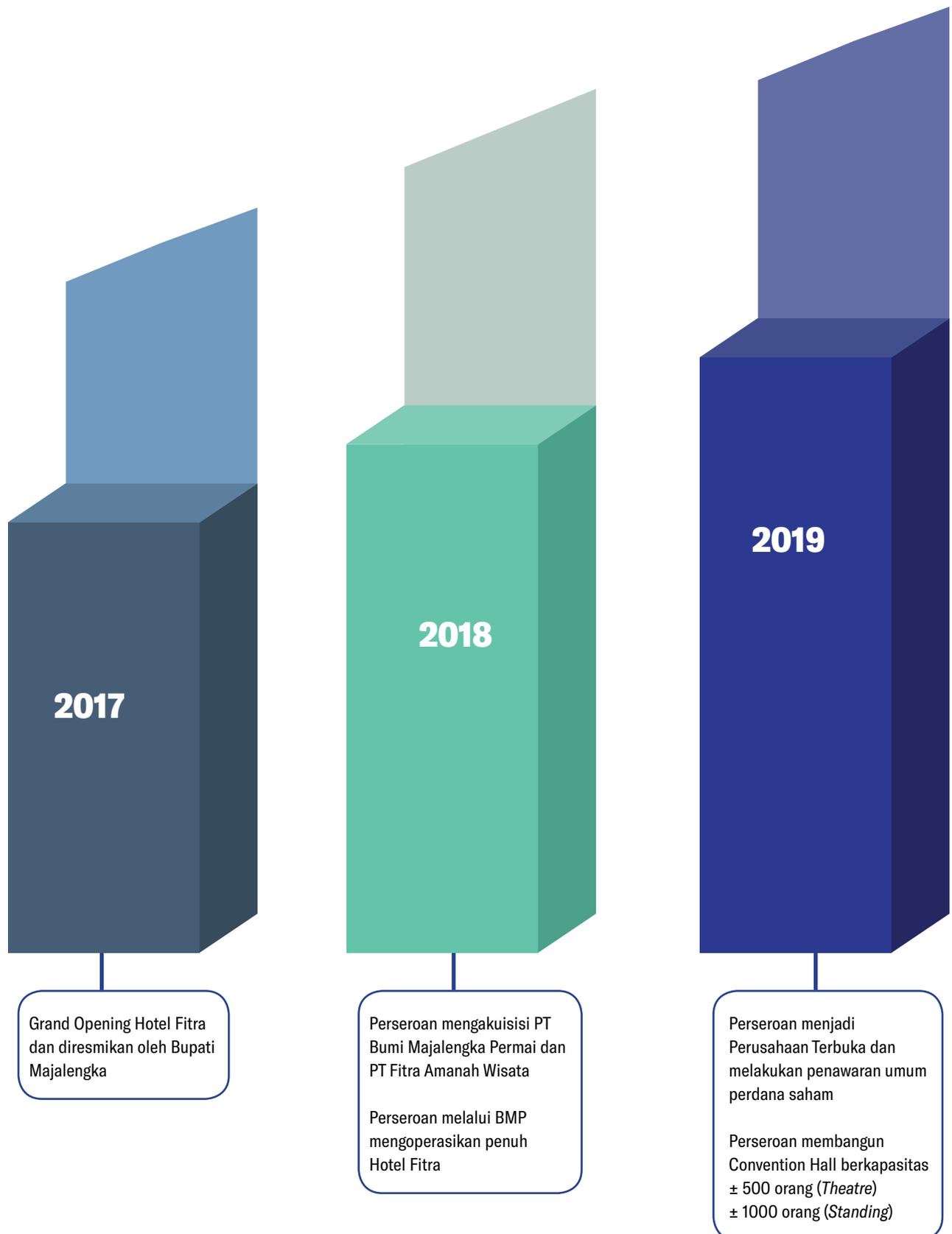
Names and addresses of capital market supporting institutions and professions

Kantor Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik	Drs. Chaeroni & Rekan Jl Anggrek Nelimurni II/ C-5 Slipi - Jakarta Barat 11480 Indonesia Telp : +62 21532 1037 (hunting) Facs : +62 21535 6669
Biro Administrasi Efek Share Register	Bima Registra Satrio Tower Lantai 9 A2 JL. Prof DR. Satrio Blok C4 RT 07 RW 02, Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Kustodian Notary	Rudy Siswanto, S.H Jl. Parang Tritis I No. 18 Ancol Jakarta Utara 14430
Notaris Stock Listings	PT Bursa Efek Indonesia
Konsultan Hukum Law Firm	Wardhana Kristanto Lawyers Pulomas Officepark Building II, 3rd floor Suite 01-02 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2 Jakarta 13210
Bursa Efek Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower Jl Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Riwayat Singkat Perseroan

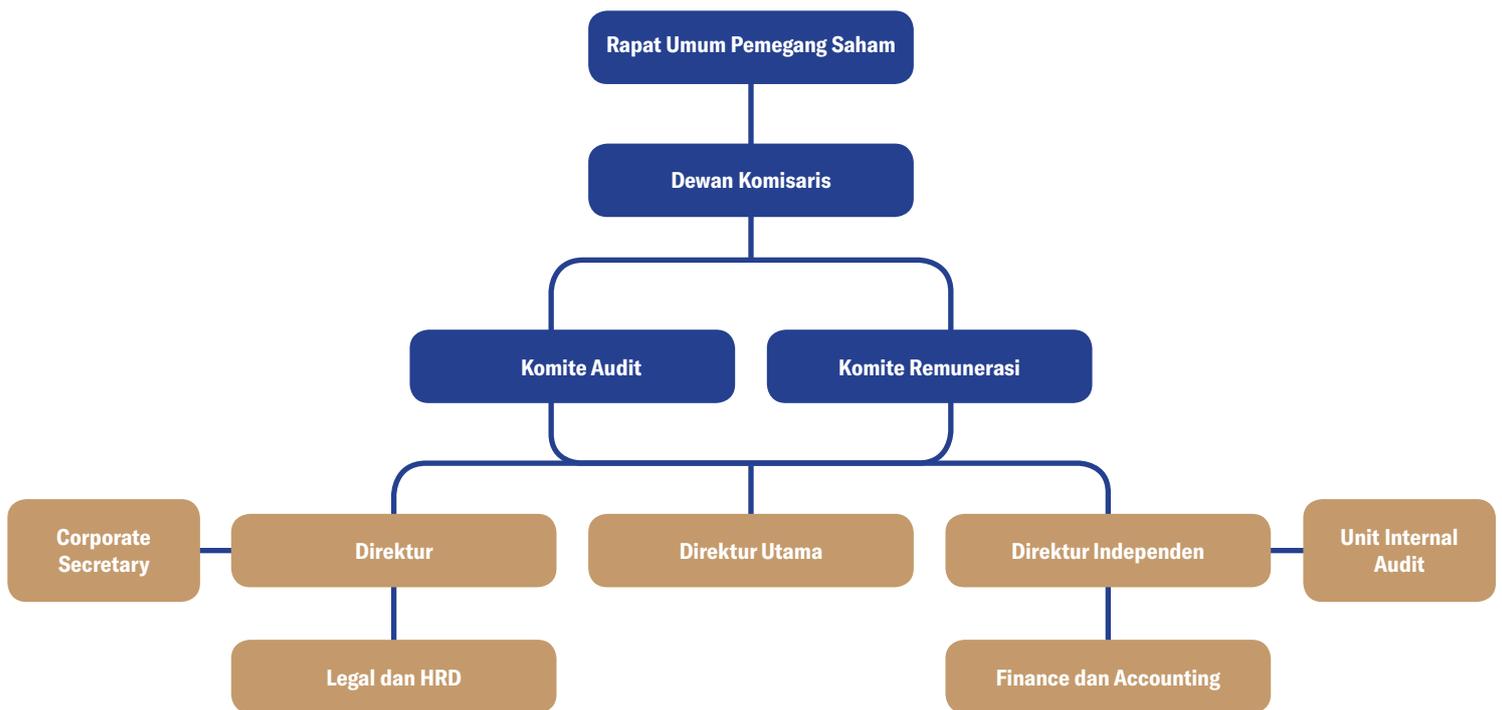
Brief Corporate History





Struktur Organisasi

Organization Structure



Visi dan Misi

Vision and Mission

BEITRA
CONVENTION HALL

Visi Kami”

Menjadikan Perseroan sebagai perusahaan manajemen perhotelan yang kompeten di Indonesia, dengan prinsip utama memberikan pelayanan yang terbaik untuk tamu dengan harga yang terjangkau.

Misi Kami”

1. Menjadikan Perseroan sebagai pelopor dan panutan hotel berbintang dikelasnya
2. Harga yang bersaing dan terjangkau, sehingga dapat dinikmati oleh setiap golongan
3. Bersama sama dengan pemerintah bertekad untuk memajukan pariwisata lokal dan menciptakan pertumbuhan ekonomi.
4. SDM yang berbakat, kreatif, inovatif dan bertumbuh Bersama.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Siti Rahayu - Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Mendapat gelar Magister Keuangan dan Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta pada tahun 2012.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Askap Futures (2009 – sekarang), Komisaris PT Gloria Inti Nusantara (2009 – sekarang), dan Komisaris PT Gloria Korporatama (2011 – sekarang).

Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Audit Internal PT Mahkota Aman Sentosa (1997 – 1998), dan Finance & Accounting Senior Manager PT Askap Futures (1998 – 2009).



Ida Haerani, S.H., M.H. - Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Mendapat gelar Magister Hukum Program Hukum Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018.

Saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner Law Office Chaerani Mashudi & Partners (2001 - sekarang).

Sebelumnya bekerja antara lain sebagai Supervisor of Marketing Departement PT Anekareksa Investama Corp dan PT Fista Duta Persada (1991 – 1992), Business Development Funding Bank Namura Internusa (1992 – 1993), Lawyer Pos Bantuan Hukum (POSBKUM) Pengadilan Negeri (1998 – 2000), dan Lawyer Palmer Situmorang & Partners (2000 – 2001).

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Joni Rizal - Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Mendapat gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Guna Darma, Jakarta pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, sejak tahun 2018.

Saat ini juga menjabat antara lain sebagai Direktur Utama PT Askap Futures (2003 – sekarang), Direktur Utama PT Abadi Tour & Travel (2014 – sekarang), Komisaris PT Fitra Amanah Wisata (2018 – sekarang), dan Komisaris PT Bumi Majalengka Permai (2018 – sekarang).

Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Komisaris PT Citra Putra Mandiri (1994 – 2003), dan Manager Pemasaran PT Cipta Swadaya Prima (1994 -1999).



Tomi Tris - Direktur

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Menyelesaikan pendidikan di SMU Muhammadiyah 15, Jakarta pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi Divisi Hospitality, Human Resource Development dan Teknologi Informatika Perseroan sejak Juni 2018.

Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Marketing PT NSS Honda, Jakarta (2001 -2004), Beauty Advisor PT Loreal Indonesia, Jakarta (2004 -2009), Supervisor General Administration & Human Resources Development PT Askap Futures, Jakarta (2010 – 2015), Food & Beverage Supervisor PT Seminyak Suite Development, Bali (2015 – 2016), dan Food & Beverage Manager PT Seminyak Suite Development, Bali (2016 – 2018).



Sukino - Direktur

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Mendapat gelar Sarjana Muda Pertanian dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 1982.

Menjabat sebagai Direktur yang membawahi Divisi Keuangan dan Akuntansi Perseroan sejak Juni 2018.

Sebelumnya bekerja antara lain sebagai Divisi Umum dan Sekretariat PT Bank Summa Capem Pasuruan (1990 - 1993), Divisi Administrasi PT Karya Arun Marine, Surabaya (1994), Head Operation PT Bank Tata Capem Jatinegara, Jakarta (1995 - 1999), Accounting Staff Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999 - 2004), Finance & Accounting Supervisor PT Askap Futures (2004 - 2010), Finance & Accounting Assistant Manager PT Vortec Corobit Indonesia (2010 - 2014), dan Finance & Accounting Manager PT Vortec Corobit Indonesia (2014 - 2018).



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

Perseroan secara kontinyu memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan agar mampu beradaptasi dengan perubahan. Hal ini juga dilakukan sebagai bagian dari transformasi yang tengah dijalankan diseluruh aspek bisnisnya agar lebih tangguh dalam menghadapi tantangan dan tanggap dalam melayani pelanggan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi merupakan panduan bagi Perseroan agar terbentuk karyawan yang tangguh. Tiga kategori kompetensi, yaitu Kompetensi Inti, Kompetensi Generik, Kompetensi Teknis, menjadi dasar Perusahaan membuat indikator dan evaluasi yang terukur kepada setiap karyawan. Hasil review evaluasi setiap semester akan dijadikan dasar pelatihan dan pengembangan perusahaan.

Model pelatihan dan pengembangan yang dilakukan yaitu dengan 70% on job experience atau project assignment, 20% mentoring dan coaching, 10% training in class dan buku.

Program "Continuous Improvement" menjadi salah satu pelatihan dan pengembangan karyawan dengan metode assignment project yang secara terus menerus dijalankan di perusahaan. Setiap karyawan akan diminta berkontribusi ide perbaikan, sehingga pengembangan kompetensi "analytical thinking" dan "problem solving" dapat secara konkrit berkembang dan terlihat hasilnya.

Karyawan yang loyal dan kompeten akan menjadi aset perusahaan, untuk itu di sales operation diterapkan pengembangan karir dengan program "Talent Pool", yaitu pengembangan jenjang karir SPG yang disaring melalui internal. Serangkaian pengembangan melalui training in class, mentoring hingga evaluasi acting yang terukur melalui KPI akan dilalui dalam program talent pool agar mendapatkan kepala showroom yang terbaik.

Sebagai perusahaan yang tangguh, strategi online communities of practice menjadi andalan dalam pelatihan dan pengembangan karyawan. Kolaborasi teknologi online menjadi andalan dalam proses pelatihan dan pengembangan. Media online disediakan oleh Perseroan untuk menjadi sentral informasi pengembangan yang

The company continuously train their employee to adapt the change. this is done as a part of transformation process on business aspects to become tougher to face future challenge, and faster to handle customer's response

Competency - based Human Resources Development used by the Company as a guidance to build a tougher employee. Three competencies categories which are Core Competency, Generic Competency, Technical Competency as the foundation of the Company to determine the measureable indicator and evaluation to all employees in semester basis. The evaluation result is the basis for training and development of the Company.

Training and development model is comprise of 70% on job experience or project assignment, 20% mentoring and coaching, and 10% training and theory.

"Continuous Improvement" programme is become the one of training material and development of the employee with assignment project method which run by the Company in continuously.

Loyal and competence employee will become an asset of the Company, then there is development of career with "Talent Pool" programme in the sales operation, which is career development on sales promotion girl by internal management. Primarily through a training in class, mentoring and measureable evaluation based on KPI which found in the talent pool programme, so that the Company enable to bring out the best showroom head.

As a strong Company which have employee distributed in the national, online strategy, communities of practice became a flagship in training and development of the employee which is online technology collaboration. Online media was provided by the Company to be a central of development information which can be accessed

dapat diakses di berbagai wilayah. Pengembangan content online learning secara terus menerus ditingkatkan agar dapat memfasilitasi kebutuhan learning development seluruh karyawan.

Pengembangan sales operation agar dapat mengatasi tantangan lapangan yang berubah-ubah dengan cepat yaitu melalui peningkatan kompetensi yang lebih intens dengan materi yang ter-update. Salah satu cara kegiatan pembelajaran harian yang dilakukan adalah melalui briefing "Thematic Briefing". Setiap hari tim sales operation akan mempelajari tema yang berbeda dalam tim pada saat briefing.

Penghargaan bagi Karyawan Berprestasi

Kinerja setiap karyawan Perseroan pada seluruh tingkatan dievaluasi secara regular menggunakan standar kinerja/KPI. Perseroan memberikan penghargaan bagi para karyawan yang bekerja keras dan memberikan hasil yang maksimal kepada Perseroan. Bagi karyawan yang berhasil mencatatkan capaian khusus, maka Perseroan memberikan beberapa jenis penghargaan sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawan atas hasil kerja mereka.

Award dan sertifikat merupakan penghargaan bagi karyawan yang berhasil memenuhi target kinerja sesuai pencapaian masing-masing.

Remunerasi dan Tunjangan

Dalam menentukan standar remunerasi, Perseroan selalu menyesuaikan kebijakan dan skema remunerasinya dengan standar industri, dengan mengacu ke standar perusahaan pada umumnya.

Perseroan memberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk keikutsertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan juga asuransi kesehatan swasta.

Perusahaan juga mengasuransikan karyawannya untuk penyakit kritis dan unit link sebagai upaya memberikan proteksi bagi karyawan dan juga investasi di masa depan. Asuransi tersebut berlaku untuk karyawan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tercatat sejumlah karyawan Perseroan yang terdiri dari 27 karyawan tetap dan 50 karyawan kontrak.

throughout the region. Online learning development content in continuously was improved to facilitated learning development needs all the employees.

Sales operation was developed to address the emerging challenges in the market which can change rapidly, which could be through improvement on the competency that more intense with the most updated material. One of daily lesson activities can be realised through "Thematic Briefing". Everyday, sales operation team studying the difference topic in the team when they perform the briefing.

Awards for Outstanding Employees

Performance of each employee on the Company in every level was evaluated in regular basis based on Key Performance Indicator. The Company give an award to the employee who was able to give the optimum result and hard work for the Company. For the employee who has an achievement, the Company will provide several awards as appreciation to their employee according to the result of their hard work.

Awards and certification are tribute to the employee who has success to meet the target.

Remuneration and Allowance

In determining the standard of remuneration, the Company always to adjust the remuneration policy and scheme in accordance with its industry, with the subject to the general standard all companies.

The Company provide health facility in form of BPJS programme and private health insurance.

The insurance which provided by the Company cover the serious illness and unit link to give a protection to their employees and as an investment in the future. The insurance was prevailed for certain employee.

As at December 31, 2019, there were 27 permanent employees and 50 temporary employees.

Profil karyawan berdasarkan profesi, usia dan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut :

Employee's profile based on their professions, ages and education are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition Based on Age

Perseroan	31 Desember	
	2019	2018
>50	1	1
41 - 50	7	7
31 - 40	15	15
21 - 30	21	21
<21	33	15
Jumlah	77	59

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employees Composition Based on Education Level

Perseroan	31 Desember	
	2019	2018
S2	0	0
S1	13	13
Diploma	14	14
SMA atau sederajat	48	32
< SMA	2	0
Jumlah	77	59

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employees Composition Based on Status

Perseroan	31 Desember	
	2019	2018
Tetap	27	5
Tidak Tetap (kontrak)	50	54
Jumlah	77	59

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Employees Composition Based on Main Activities

Perseroan	31 Desember	
	2019	2018
Kantor Pusat	5	5
Hospitality	72	54
Jumlah	77	59

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Perseroan

Employees Composition Based on Company Location

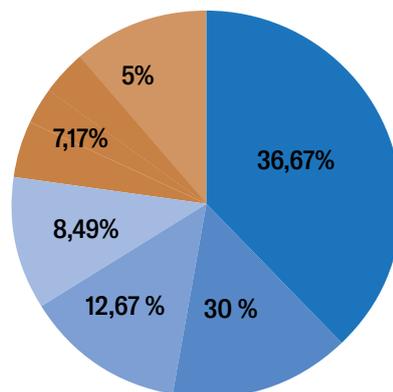
Perseroan	31 Desember	
	2019	2018
Pegawai Tetap		
Kantor Pusat	5	5
Cabang	22	0
Pegawai Tidak Tetap		
Kantor Pusat	0	0
Cabang	50	54
Jumlah	77	59

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Sesuai dengan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Bima Registra, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

In accordance with the Share Register's report, PT Bima Registra, the capital structure and shareholders composition of the Company as at December 31, 2019, are as follows:

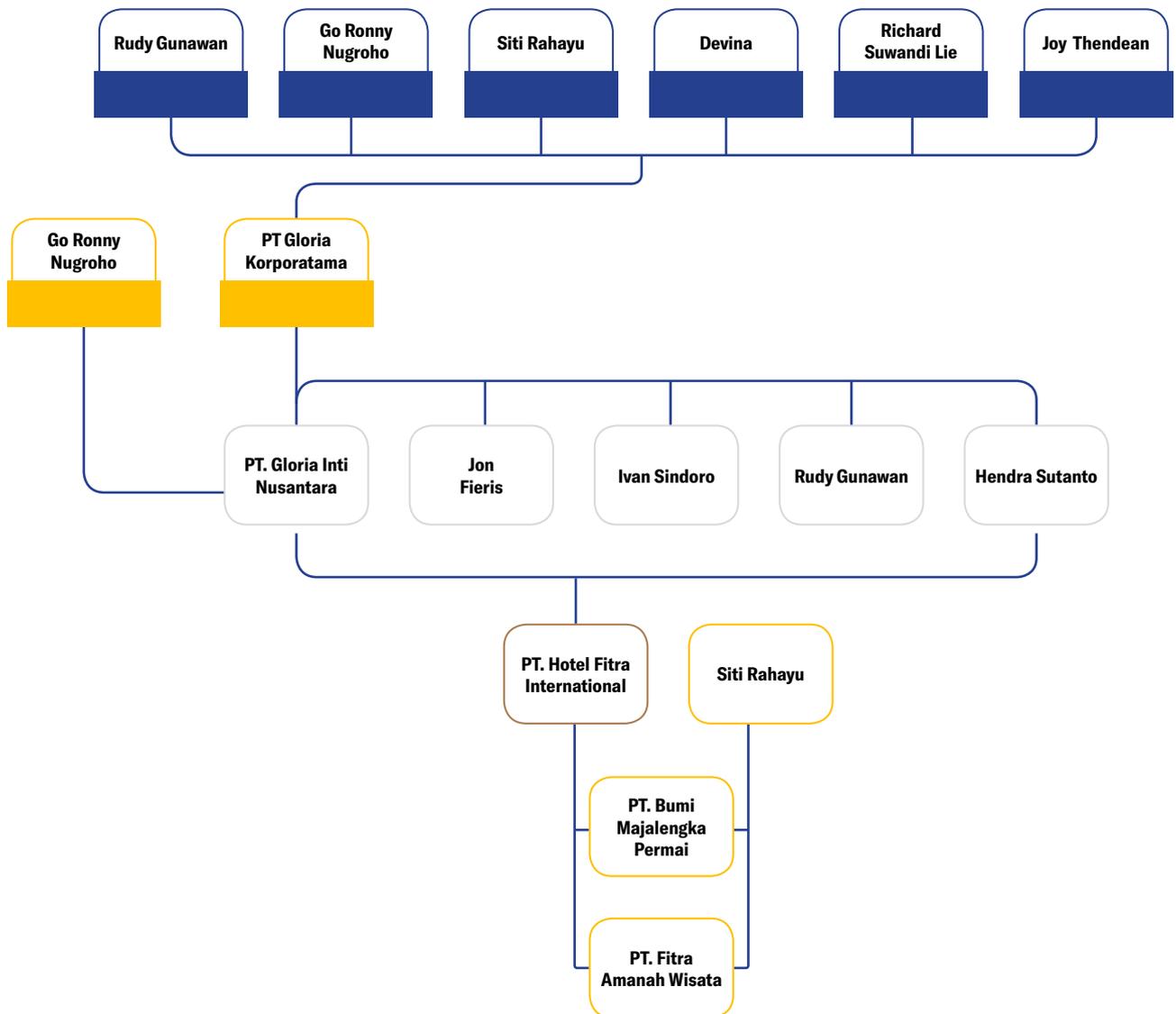


- PT Gloria Inti Nusantara - 30 %
- Rudy Gunawan - 7,17
- Jon Fieris - 12,67 %
- Hendra Sutanto - 5%
- Ivan Sindoro - 8,49%
- Masyarakat / Public - 36,67%

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Modal Disetor Total Paid in Capital	% Kepemilikan % Ownership
PT Gloria Inti Nusantara	180.000.000	18.000.000.000	30
Jon Fieris	76.000.000	7.600.000.000	12,67
Ivan Sindoro	50.958.000	5.095.800.000	8,49
Rudy Gunawan	43.042.000	4.304.200.000	7,17
Hendra Sutanto	30.000.000	3.000.000.000	5
Masyarakat / Public	220.000.000	22.000.000.000	36,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Issue and Fully Paid	600.000.000	60.000.000.000	100
Saham dalam Portepel / Portfolio Shares	400.000.000	40.000.000.000	

SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN

Management of the Company



ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

PT Bumi Majalengka Permai

PT Fitra Amanah Wisata

TINJAUAN OPERASIONAL

Overview of Operational

Berkat segala upaya dan kerja keras yang dilakukan oleh seluruh manajemen dan karyawan di sepanjang tahun 2019, Perseroan mampu mencapai penjualan hunian kamar 9.484.521.447 atau naik 17% dibandingkan dengan tahun 2018. Ini tentunya pencapaian yang menggembirakan di tengah kondisi ekonomi global yang belum membaik dan persaingan usaha yang semakin meningkat.



5. Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan/ description	2019	2018	Kenaikan/Penurunan	
	Audited	Audited	Increase/ Decrease	
			Rp	%
Aset Lancar/ <i>Current Assets</i>	3.749.863.280	4.098.272.698	(348.409.418)	-9%
Aset Tidak Lancar/ <i>Non-Current Assets</i>	57.088.825.972	42.969.608.454	14.119.217.518	33%
TOTAL ASET/ TOTAL ASSETS	60.838.689.252	47.067.881.152	13.770.808.100	29%
Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Current Liabilities</i>	5.429.157.434	4.384.089.846	1.045.067.588	24%
Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Non-Current Liabilities</i>	17.639.706.610	19.050.189.151	(1.410.482.541)	-7%
TOTAL LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	23.068.864.044	23.434.278.997	(365.414.953)	-2%
TOTAL EKUITAS/ TOTAL EQUITY	37.769.825.208	23.633.602.155	14.136.223.053	60%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	60.838.689.252	47.067.881.152	13.770.808.100	29%

ANALISIS POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Balance Sheet Analysis

Aset lancar di tahun 2019 penurunan sebesar 9% yaitu dari Rp 4,098 milyar per 31 Desember 2018 menjadi Rp 3.7 milyar per 31 Desember 2019. penurunan aset lancar terutama pada kas & bank.

Total aset di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 29% yaitu dari Rp47.067.881.152 per 31 Desember 2018 menjadi Rp60.838.689.252 per 31 Desember 2019.

Liabilitas jangka pendek di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 24% yaitu dari Rp4.384.089.846 per 31 Desember 2018 menjadi Rp5.429.157.434 per 31 Desember 2019. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama pada hutang dagang dan hutang lain-lain berelasi.

Liabilitas jangka panjang di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 7% yaitu dari Rp19.050.189.151 per 31 Desember 2018 menjadi Rp 17.639.706.610 per 31 Desember 2019 terutama berasal dari penurunan/ peningkatan hutang bank jangka panjang.

Total liabilitas di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2% yaitu dari Rp 23.434.278.997 per 31 Desember 2018 menjadi Rp 23.068.864.044 per 31 Desember 2019.

Jumlah ekuitas di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 60% yaitu dari Rp 23.633.602.155 di tahun 2018 menjadi Rp 37.769.825.208 di tahun 2019. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari penambahan modal saham dari hasil penawaran umum perdana saham serta meningkatnya laba tahun berjalan.

Aset tidak lancar di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 29% yaitu dari Rp42.969.608.455 per 31 Desember 2018 menjadi Rp 57.088.825.972 per 31 Desember 2019. Kenaikan aset tidak lancar terutama pada aset tetap.

Current assets in 2019 has decreased by 9%, from Rp 4,098 per December 31, 2018 to Rp 3.7 billion per December 31, 2019. The decreased in current assets was primarily occurred on the cash and cash in bank.

Total assets in 2019 has increased by 29%, from Rp47.067.881.152 billion per December 31, 2018 to Rp60.838.689.252 per December 31, 2019.

Current liabilities in 2019 has increased by 24%, from Rp4.384.089.846 billion per December 31, 2018 to Rp5.429.157.434 billion per December 31, 2019. The increase in current liabilities was primarily occurred on the trade payables and other payable to related parties.

Long-term liabilities in 2019 has decreased by 7%, from Rp19.050.189.151 per December 31, 2018 to Rp 17.639.706.610 per December 31, 2019 which primarily affected by decrease/ increase in long-term bank loan.

Total liabilities in 2019 has decreased by 2%, from Rp 23.434.278.997 per December 31, 2018 to Rp 23.068.864.044 per December 31, 2019.

Total equity in 2019 has increased by 60%, from Rp 23.633.602.155 in 2018 to Rp 37.769.825.208 in 2019. The increase in equity was arised from additional shares capital of initial public offering and also affected by increase in net profit of the Company in current year.

Non-current assets in 2019 has increased by 29%, from Rp42.969.608.455 per December 31, 2018 to Rp 57.088.825.972 billion per December 31, 2019. The increased in non current asset was primarily ocured on fixed asset.

Pendapatan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan/ description	2019	2018	Kenaikan/Penurunan	
	Audited	Audited	Increase/ Decrease	
			Rp	%
Pendapatan Bersih/ <i>Net Revenues</i>	9.484.521.447	8.073.374.843	1.411.146.604	17%
Laba Kotor/ <i>Gross Profit</i>	4.095.801.411	3.192.680.878	903.120.533	28%
Laba Usaha/ <i>Operating Income</i>	(3.257.916.854)	(3.765.589.925)	507.673.071	-13%
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada/ <i>Nett Profit attributable to</i>	(6.140.066.986)	(4.806.690.846)	(1.333.376.140)	28%
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owner of the Company</i>	(6.140.038.614)	(4.806.613.624)	(1.333.424.990)	28%
Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	(28.372)	(77.222)	48.850	-63%

Pendapatan

Penjualan bersih yang berhasil dicapai Perseroan di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 17% yaitu dari Rp8,1 milyar di tahun 2018 menjadi Rp9,5 milyar di tahun 2019.

Beban

Beban operasional, umum dan administrasi di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 6% yaitu dari Rp 7.353.718.265 di tahun 2018 menjadi Rp 6.958.270.803 di tahun 2018.

Pendapatan dan beban lain lain bersih mengalami kenaikan sebesar 8% dari Rp 3.144.301.828 di tahun 2018 menjadi Rp 2.898.476.755 di tahun 2019. penurunan ini terutama pada penurunan bunga pinjaman bank.

Beban pajak penghasilan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 22% dari Rp 33.305.994 di tahun 2018 menjadi Rp 26.098.449 di tahun 2019. Hal ini dikarenakan bertambahnya rugi setelah pajak.

Analisis Arus Kas

Arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk tahun 2019 adalah Rp 8.961.803.269, meningkat 11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan perseroan.

Arus kas keluar untuk investasi selama tahun 2019 adalah Rp 17.060.895.780, hal ini disebabkan karena adanya pembelian aset tetap berupa tanah, material pembangunan convention hall serta kendaraan operasional.

Revenue

There was an increased in revenue by 17%, from Rpxxxxbillion in 2018 to Rp9,5 billion in 2019.

Expenses

There was an increased in cost of operational, general and administrative by 6%, from Rp 7.353.718.265 in 2018 to Rp 6.958.270.803 in 2019.

There was an increased in other income and other expense by 8%, from Rp 3.144.301.828 in 2018 to Rp 2.898.476.755 in 2019. The increase was affected by the interest of bank loan.

There was an increased in income tax expense by 22%, from Rp 33.305.994 in 2018 to Rp 26.098.449 in 2019. This was inline with the increase of loss after tax.

Cash Flows Analysis

Net cash flow from operating activities was amounted to Rp 8.961.803.269, in 2019, which has increased by 11% compared to prior year, it was affected by company revenue.

Cash out flows investing activities was amounted to Rp. 17.060.895.780. It was affected by the increase of fixed assets (purchase of land, operational vehicles and convention hall development).

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah Rp 18.697.648.795. Hal ini disebabkan terutama atas penambahan modal dana IPO, penerimaan utang bank dan penambahan utang pihak berelasi.

Kemampuan membayar hutang

Rasio likuiditas (Rasio Lancar) pada akhir tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun 2018 dari 0,93 menjadi 0.69. Sedangkan rasio solvabilitas (DER) pada tahun 2019 adalah 61 % dibandingkan tahun 2018 sebesar 99 %. Hal ini menunjukkan peningkatan pada kemampuan perseroan membayar hutang.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2019 jumlah rata-rata umur piutang Perseroan selama 90 hari, sama dengan pada tahun 2018 jumlah rata-rata umur piutang Perseroan selama 90 hari. Hal ini membuktikan Perseroan mampu mengelola tagihan-tagihan kepada pihak ketiga dengan umur piutang dibawah 90 hari.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan dan anak perusahaan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri Perseroan berasal dari modal saham dan laba ditahan.

Pinjaman terutama terdiri dari pinjaman bank dan pihak berelasi. Per 31 Desember 2019 jumlah modal sendiri sebesar Rp 37.769.825.208 dan jumlah pinjaman bank dan pihak berelasi sebesar Rp 23.068.864.044.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan anak perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Further, net cash flow used for financing activities was amounted to Rp 18.697.648.795. It was primarily affected by additional capital of IPO, additional bank loan and additional payable from related party.

Capacity to pay debts

Liquidity ratio of the Company has increased from 0,93 in 2019 to 0.69 in 2018. Solvability ratio in 2019 was determined by 61% compared by 99% in 2018. This has shown an increased in the capacity of the Company to settle debts

Receivables Collectability

The Company has 90 days aging of receivables in average compared to 90 days in 2018. This has shown the Company was able to manage the invoices to the third parties with the aging of receivables below 90 day.

Capital Structure

The capital structure of the Company and i subsidiaries consists of own capital and loans. The Company's own capital comes from share capital and retained earnings.

loans consist of bank loans and related parties. As of December 31, 2019, total equity of Rp 37.769.825.208 and total bank and related party loans amounting to Rp 23. 068.864.044

Material Commitment for Capital Investment

As at December 31, 2019, there was no material commitment from the Company and its subsidiaries on the capital investment.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Perseroan berusaha untuk memberikan nilai yang maksimal kepada Pemegang Saham. Nilai tersebut salah satunya berupa pembagian dividen yang dilaksanakan setiap tahunnya dengan memperhatikan keuntungan Perseroan pada tahun yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan. Selain itu, pembagian dividen mempertimbangkan kebutuhan dana yang diperlukan dalam rangka pengembangan usaha.

Pembagian dividen dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan lain, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen tunai sebanyak banyaknya 30% dari Laba Bersih setelah dikurangi pajak.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Tidak terdapat negative covenant dalam kebijakan pembayaran dividen Perseroan.

The Company strives to create value to the Shareholders. One of the value is related to distribution of dividend in yearly basis with due observance profitability of the Company. Further, distribution of dividend also consider allocation of funds for business development.

Distribution of dividend is decided in the General Meeting of Shareholders without prejudicing the right in the General Meeting of Shareholders for other decision, in accordance with the Article of Association of the Company. The Company has policy to distribute cash dividend by 30% at the maximum from profit after tax.

Dividend will be paid in Rupiah. Shareholders in recording date will have dividend right in the full amount and charged by income tax expense in accordance with tax regulation in Indonesia. Dividend received by shareholders outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulation in Indonesia too.

The new shareholder from Public Offering will have rights in equally among the shareholders of the Company, including dividend right.

There was no negative covenant on the dividend payment policy of the Company.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering

Hingga akhir tahun 2019, penyerapan dana hasil penawaran umum (IPO) Perseroan adalah sebagai berikut :

In 2019, total funds was acquired from Initial Public Offering as follows :

Jenis Penawaran Umum Saham Perdana Type of Initial Public Offering	Nilai/ Value
Penawaran Umum Saham Perdana dikurangi dengan Biaya Penawaran Umum Initial Public Offering Net of Underwriting Cost	
Biaya Jasa Penjaminan/ <i>Underwriting Fee</i>	
Biaya Jasa Manajemen Penawaran Umum/ <i>Public Offering Management Fee</i>	
Biaya Jasa Penjualan/ <i>Selling Fee</i>	110.000.000
Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal/ <i>Capital Market Supporting Professions Fee</i>	262.661.630
Biaya Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal/ <i>Capital Market Supporting Institutions Fee</i>	71.800.000
Biaya Jasa Konsultasi Keuangan/ <i>Financial Advisory Fee</i>	332.250.000
Biaya Lain Lain Yang Dapat Diatribusikan Langsung Sebagai Biaya Emisi/ <i>Other Fee</i>	33.000.000
Jumlah Biaya Penawaran Umum/ <i>Total Public Offering Cost</i>	2.207.709.962
Hasil Bersih/ <i>Nett Result</i>	19.792.290.038
Digunakan Untuk Pengembangan Usaha/ <i>Used For Business Expansion</i>	15.972.000.000
Digunakan Untuk Modal Usaha/ <i>Used For Working Capital</i>	3.820.290.038
Jumlah Realisasi Penggunaan Dana IPO	19.792.290.038
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum	-

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

These are several accounting standards issued by Board of Accounting Standard that relevant for the Company and its Subsidiary financial statement.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

Effective for the financial year beginning January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

- ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment to SFAS 24 "Employee benefits"

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

Effective for the financial year beginning January 1, 2020

Effective for the financial year beginning January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

- PSAK 71 "Financial instruments"
- PSAK 72 "Revenue from contract with customers"
- PSAK 73 "Leases"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and its subsidiaries are evaluating the potential impact of the implementation of these new relevant standards to the Company's consolidated financial statement.



6. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dalam rangka menegakkan pengelolaan perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Hal ini dibuktikan dengan telah berfungsinya pengendalian internal secara optimal dan terjaganya keseimbangan peran dan fungsi organ Perseroan. Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten. Prosedur-prosedur yang telah dibakukan seperti prosedur pengeluaran uang berikut kebijakan-kebijakan terkaitnya, prosedur pengelolaan persediaan, prosedur penerimaan karyawan dan administrasi kepegawaian, sistem persetujuan dan lain-lain, telah berjalan dengan pengawasan yang ketat dan terus menerus.

Perseroan juga telah memiliki bagian Internal Audit yang telah berjalan dan berfungsi dengan baik dan memberikan masukan-masukan, rekomendasi, dan indikasi-indikasi yang sangat berguna bagi jalannya Perseroan. Piagam Unit Internal Audit juga telah disusun oleh Direksi yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas internal audit.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi melakukan pengendalian Perseroan secara mandiri, mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengolahan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit. Uraian mengenai Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan risiko-risiko Perseroan adalah sebagaimana berikut:

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan Peraturan Pencatatan BEI No. I. A, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh perseratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS Sebelum Pencatatan dan mulai efektif bertindak sebagai Komisaris Independen setelah saham perusahaan tersebut tercatat.

In upholding good corporate governance, the Company comply with laws and regulation and information disclosure to protect the stakeholders.

It was proved by internal control function in optimal and to maintain a balance between role & function all parts of the Company. Internal control system of the Company has been documented and implemented consistently. Procedures which has been formalized such as cash disbursement procedures and its policies, inventory management procedures, recruitment and administrative procedures, authorization system and others, has been closely monitored and continuously run through.

The Company also have Internal Audit that has been operated and provide recommendations and constructive indications for the Company. Internal Audit Unit Charter has been set up by the Directors as a reference for internal audit activities.

Implementing in daily activities, the Directors perform the control independently, to identify the Company's risks and anticipate the risk under the Board of Commissioner oversight with support from Audit Committee. Description on Board of Commissioner, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and the risks of the Company are as follows:

Board of Commissioner

The Company has a President Commissioner and Independent Commissioner. This is in accordance with Indonesia Stock Exchange regulation No.1.A which is The Company must have Independent Commissioner by 30% from the total members in the Board of Commissioners who can be chosen in General Meeting of Shareholders before the records and effective as an Independent Commissioner after the share was listed.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan no. 08 tanggal 12 September 2018, berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar
3. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya

Susunan anggota Dewan Komisari Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/President Commissioner	:	Siti Rahayu
Komisaris/Commissioner	:	-
Komisaris Independen/Independent Commissioner	:	Ida Haerani, SH. MH.

Dewan Direksi

Perseroan dipimpin oleh Direktur Utama yang membawahi Direktur Operasional. Direktur Keuangan membawahi direktorat keuangan dan akunting. Direktur operasional membawahi direktorat supply chain serta direktorat operasional. Sedangkan direktorat administrasi langsung di bawah direktur utama.

Perseroan juga telah memenuhi Persyaratan Peraturan Pencatatan BEI No. I. A dengan memiliki 1 orang direktur independen sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum Pencatatan dan mulai efektif bertindak sebagai Direktur tidak terafiliasi setelah saham perusahaan tersebut tercatat.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan no. 08 tanggal 12 September 2018, berikut merupakan

Duties and Responsibilities

Under Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Commssioners and Board of Directors dated December 8, 2014, and based on Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 08 dated September 12, 2018, Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Monitor and responsible of management's policy, management activities in general, both regarding the Company and business of the Company, and providing advice to the Board of Directors.
2. In certain condition, Board of Commissioners is required to hold the General Meeting of Shareholders in annual basis and other meeting in accordance with the laws & regulations and article of association.
3. In order to support the effective duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish Audit Committee and others Committee.

The composition of Board of Commissioners are as follows:

Board of Directors

The Company is led by a President Director who oversees Finance Director, Creative & Operational Director. Finance Director who is in charge of finance and accounting department. Creative and Operational Director who is in charge of supply chain and creative and operational department. While administrative department is directly report to President Director.

The Company also have comply with Indonesia Stock Exchange regulation No. I. A which have a Independent Director at the minimum that part of the Board of Directors which selected from General Meeting of Shareholders before the recording and effective as Non-affiliated Director after the shares of the Company is listed.

Duties and Responsibilities

Under Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Commssioners and Board of Directors dated December 8, 2014, and based on Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 08 dated September 12, 2018,

tugas dan tanggung jawab dari Dewan Direksi berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sesuai dengan peraturan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014 bahwa rapat direksi dan dewan komisaris wajib dilaksanakan sedikitnya 1 kali dalam 1 bulan. Sepanjang tahun 2019 telah dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Secara garis besar, rapat-rapat tersebut membahas tentang hal-hal yang mencakup fungsi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk kinerja dan strategi Perseroan.

Susunan anggota Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama/President Director	:	Joni Rizal
Direktur/Director	:	Tomi Tris
Direktur/Director	:	Sukino

Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam POJK No.55 dengan ditetapkannya Piagam Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 5 Juni 2018.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat yang merupakan Lampiran I dari Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 dan POJK No.55.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris, yang antara lain meliputi:

- i. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai

Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Implement and responsible of the Company's activities in accordance with aims and purposes of the Company according to the Company's article of association.
2. Hold General Meeting of Shareholders in annual basis and others meeting in accordance with laws & regulations and article of association.
3. Evaluating the Committee's performance at the end of each fiscal year.

In accordance with Financial Services Authority regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners dated December 8, 2014 that the Boards Meeting is required to meet at least once every 1(one) month. during 2019, the company held 7 joint meeting between BOD and BOC. the meeting topics mainly to discuss the function and responsibilities of the BOD & BOC, including the company's strategy and performance.

The composition of Board of Directors are as follows

Audit Committee

The Company has Audit Committee Charter in accordance with Financial Service Authority Regulation No.55 with the establishment of Audit Committee Charter by the Board of Commissioners on 5 Juni 2018.

The Company established Audit Committee in accordance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A regarding the Registration of Shares and Equity-like Securities Issued by Listed Companies as Appendix I part of Board of Directors' Decision Letter in the Indonesia Stock Exchange regulation No. KEP-0001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 and Financial Services Authority Regulation No.55.

The Committee is responsible to provide proper advice in independence to the Board of Commissioners over the Board of Directors's report to the Board of Commissioners and to identify several things that require their immediate attention, as follows:

- i. Oversee and evaluation on the plan and execution of audit and feedback from the audit result to assess the sufficiency of

kecukupan pengendalian intern dan proses pelaporan keuangan;

internal control and financial reporting process.

ii. Memastikan kesesuaian standar audit yang berlaku dengan pelaksanaan tugas Audit Eksternal;

ii. Ensure the External Audit activities has appropriate in accordance with the applicable audit standards

iii. Melihat kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;

iii. Ensure the financial report is in accordance with the applicable accounting standards

Sepanjang tahun 2019 Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

through 2019 the Audit Committee held the meeting 4 (four) times.

Susunan anggota komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee are as follows:

Ketua/Chairman	:	Ida Haerani, S.H., M.H
Anggota/Member	:	Evi Rosanah
	:	Siswati Ningsih

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 05/SK/HFI/18 tanggal 5 Juni 2018 dengan menunjuk Tomi Tris sebagai Sekretaris Perseroan.

Corporate Secretary

The Company has appointed Tomi Tris as a Corporate Secretary in accordance with The Board of Directors' Decision Letter No. 05/SK/HFI/18 tanggal 5 Juni 2018.

Tomi Tris merupakan Warga Negara Indonesia, 36 tahun, yang menyelesaikan pendidikan di SMU Muhammadiyah 15, Jakarta pada tahun 2001.

Tomi Tris is an Indonesian citizen, 36 years old, who completed his education at Muhammadiyah 15 Jakarta High School in 2001.

Berikut adalah pengalaman kerja dari Tomi Tris selama tiga tahun terakhir:

Following is Tomi Tris's work experience over the past three years:

- 2016 – 2018 : Food & Beverage Manager PT Seminyak Suite Development, Bali
- 2015 – 2016 : Food & Beverage Supervisor PT Seminyak Suite Development, Bali
- 2010– 2015 : Supervisor General Administration & Human Resources Development PT Askap Futures, Jakarta

- 2016 – 2018 : Food & Beverage Manager PT Seminyak Suite Development, Bali
- 2015 – 2016 : Food & Beverage Supervisor PT Seminyak Suite Development, Bali
- 2010– 2015 : Supervisor General Administration & Human Resources Development PT Askap Futures, Jakarta

Tugas dan Tanggung Jawab:

Duties and Responsibilities:

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Perseroan atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

Under Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary dated December 18, 2014, the Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

1. Monitoring developments in Capital Market, the regulations which applicable in Capital Market in particular.
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioner to comply with the Capital Market laws and regulation.

3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

Alamat Corporate Secretary : Hotel Fitra
 Jl. KH Abdul Halim No.88 RT. 005
 RW. 008
 Telp/ : (0233) 8292888
 Faks/ : (0233) 8291888
 E-mail : corsec.hotelfitra@gmail.com

Piagam Audit dan Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No.56 dengan ditetapkannya Piagam Audit Internal oleh Direksi Perseroan Sesuai SK No. 01/SK/HFI/18 tanggal 5 Juni 2018 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Dan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI"), Perseroan telah menunjuk Bayu Prembakasih sebagai Audit Internal.

Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup Satuan Kerja Audit Intern dalam memberikan jasa assurance dan consulting yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. SKAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas risk management, internal control, dan governance processes.

Komite Remunerasi Dan Nominasi

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dan telah memenuhi ketentuan POJK No.34 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Nomor No.03/SK/HFI/19 pada tanggal 4 Februari 2019 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi,

3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementation of Corporate Governance as follows:
 - Providing the disclosure of information to the public, including the availability of certain information on the Company's Website.
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority
 - Organizing and documenting of the General Meeting of Shareholders
 - Organizing and documenting the Board of Directors and/or Board of Commissioners' meeting; and
 - Implementing the orientation programme for the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Acting as a liason between the Company and the shareholders of the Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Corporate Secretary Address : Hotel Fitra
 Jl. KH Abdul Halim No.88 RT. 005
 RW. 008
 Phone : (0233) 8292888
 Fax. : (0233) 8292888
 E-mail : corsec.hotelfitra@gmail.com

Audit Charter and Internal Audit Unit

The Company has Internal Audit Charter in accordance with Financial Services Authority Regulation No.56 which has been finalized by the Board of Directors dated January 12, 2017 with approval from the Board of Commissioners.

In accordance with the Board of Directors' Decision Letter regarding appointment of Internal Audit Team (SKAI)", the Company elect Bayu Prembakasih as Internal Audit.

Internal Audit Charter comprise of function and scope of work from the Internal Audit Team to provide the assurance and consulting service with in independent and objective to create value added and improvement on the Company's operational. The internal audit team assist the Company to achieve the target through systematic method in evaluating and increasing the risk management effectivity, internal control and governance processes.

Remuneration and Nomination Committee

The Company has Remuneration and Nomination Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation No.34 based on the Board of Commissioners's Decision Letter No.03/SK/HFI/19 pada tanggal 4 Februari 2019 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi,

susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua/Chairman	:	Ida Haerani, S.H., M.H
Anggota/Member	:	Siti Rahayu
	:	Rini Atmaja

Adapun tugas dan tanggung jawab komite remunerasi dan nominasi, antara lain:

a. terkait dengan fungsi Nominasi:

- 1) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2) membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- 3) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 4) memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. terkait dengan fungsi Remunerasi:

- 1) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - struktur Remunerasi;
 - kebijakan atas Remunerasi; dan
 - besaran atas Remunerasi;
- 2) membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Akuntan Publik Perusahaan

Tugas pokok akuntan publik adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Duties and responsibilities of the remuneration and nomination committee are as follows:

a. Related to the Nomination process:

- 1) Recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Policies and criteria that required for Nomination process
 - Policies for performance evaluation for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- 2) Assist the Board of Commissioners to evaluate the Board of Directors and/or Board of Commissioners' performance according to benchmark which have been determined;
- 3) Recommendation to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors and/or Board of Commissioners competence development programme.
- 4) Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.

b. Related to the Remuneration process:

- 1) Recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - Structure of Remuneration;
 - Policies on Remuneration; and
 - Value of Remuneration;
- 2) Evaluate performance and calculate the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Public Accountant

The primary task of public accountant to perform the audit in accordance with audit standards that established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). The Standards is required the public accountant to plan and execute the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement. An audit such as examination based on evidences to support amount and disclosures in financial statement. Also includes assessment on the applied accounting principle and significant estimation prepared by the management and assessment on presentation of financial statements presentation.

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Drs Chaeroni & Rekan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Hotel Fitra International Tbk, untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Kantor Akuntan Publik Drs Chaeroni & Rekan untuk tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dan entitas anak perusahaan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2019 adalah Dulgani, SE, Ak, CPA, CA

Manajemen Resiko

Manajemen risiko yang efektif dan akurat dalam bisnis perhotelan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya terkoordinasi untuk mencapai target kinerja Perseroan yang telah dicanangkan dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara menyeluruh.

Manajemen risiko yang berkualitas dapat sangat membantu Perseroan menghadapi risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Perseroan telah mengidentifikasi risiko berdasarkan bobot dampak risiko terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan, untuk memastikan proses operasional yang efektif, efisien, dan dapat diandalkan. Dengan demikian, strategi Perseroan dapat terlaksana dan Tata Kelola Perusahaan dapat berlangsung dengan baik.

Berikut adalah beberapa risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya:

Risiko Persaingan Usaha

Risiko yang muncul akibat adanya kehadiran pesaing lain pada industri yang sama, yaitu perhotelan.

Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan penawaran dan mengoptimalkan tingkat harga guna mempertahankan daya saing. Hal lain yang dilaksanakan yaitu melalui terobosan pasar dan membuka segmen pasar baru dengan meningkatkan nilai tambah disertai promosi yang memadai. Perbedaan utama antara Perseroan dan kelompok hotel ekonomis lainnya di Indonesia yaitu kepemilikan hotel sendiri. Hal ini yang menjadikan Perseroan mendapat keuntungan melalui semua arus kas.

Risiko Gangguan Keamanan

Risiko yang berkaitan dengan ketidakstabilan kondisi keamanan dalam negeri. Seluruh aset Perseroan, seperti gedung, mesin, peralatan, dan

The Company appointed Public Accountant Firm Drs Chaeroni & Rekan based on the Board of Commissioners' Decision Letter of PT Hotel Fitra International Tbk, to perform the audit in independent on the Company's financial statement for the year ended December 31, 2019.

Public Accountant Firm Drs Chaeroni & Rekan is prohibited to provide any consulting service to the Company and its subsidiaries. Dulgani, SE, Ak, CPA, CA, who signed the Independent Auditor Report for the year ended 2019.

Risk Management

Effective and accurate in risk management in hospitality an integral part of coordination activities to achieve the Company's target which has been set up and implement corporate governance principles.

A good quality risk management is able to support the Company to face the business risk which could affect from internal and external factors. The Company has identified the risk based on the substantial impact to the business and financial of the Company, to ensure effective, efficient and reliable operation process. Thus, the Company's strategy can be implemented and create a Good Corporate Governance.

The Company's risk in performing the business are as follows:

Risk of Business Competition

Risk from the presence of other competitors in the industry.

The Company constantly strives in improving its offering and optimising its price level in order to maintain competitiveness. Other measures taken include seeking market breakthroughs and opening new market segments through improving added value and adequate promotion. The key difference between the Company and other value hotel groups in Indonesia is that the Company owns its hotels. Hence, the Company has the advantage of full cash flows and high margins.

Risk of Security Disturbance

Risk related to instability of domestic security conditions.

All of the Company' assets, such as buildings, machineries,

furniture telah diasuransikan dari kerusakan akibat kebakaran, bencana alam, kerusakan, serta klaim pihak ketiga (public liabilities).

Risiko Investasi

Timbulnya risiko ini diakibatkan karena kegagalan Perseroan dalam melakukan investasi.

Dilakukannya analisis dan perhitungan yang mendalam terkait biaya dan pendapatan yang ditimbulkan dari pelaksanaan investasi. Pengambilan keputusan investasisenantiasa dimulai dengan pembahasan yang komprehensif di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Risiko Kondisi Perekonomian

Risiko yang muncul diakibatkan karena adanya perlambatan ekonomi dalam negeri maupun luar negeri yang berdampak pada penurunan permintaan layanan Perseroan.

Perseroan menganalisis kondisi ekonomi domestik dan global dalam rangka pengembangan rencana kerja dan anggaran tahunan. Analisis dilakukan dengan menggunakan data-data yang valid dari pemerintah maupun lembaga statistik terpercaya.

Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan

Timbulnya risiko ini disebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat berdampak pada reputasi dan kelangsungan kegiatan usaha perusahaan.

Dimilikinya unit kerja khusus guna mengawasi perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut didukung dengan evaluasi penerapan kepatuhan terhadap perundang-undangan melalui audit umum dan audit khusus.

Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Timbulnya risiko ini dikarenakan adanya tuntutan atau gugatan hukum dari pihak lain sehingga akan berdampak material terhadap kerugian Perseroan.

Antisipasi pada risiko ini dengan dimilikinya Bagian Hukum yang memberikan konsultasi terkait permasalahan yang dihadapi.

Risiko Kelangkaan Sumber Daya'

Risiko yang diakibatkan dari ketidakmampuan Perseroan untuk merekrut dan mempertahankan SDM yang berkompeten, berbakat

equipments, and furniture has been insured from damages caused by fire, natural disasters, riots, and claims from third parties.

Risk of Investment

The emergence of this risk is due to the failure of investments.

In depth analysis and calculation of costs and revenues arising from investment. Decision making on investments are always preceded by a comprehensive discussion at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Risk of economic Condition

Risk due to the slowdown of domestic and global economy that has an impact on decreasing demand of the Company's services.

The Company analyses the condition of the domestic and global economy in the development of work plans and annual budgets. The analysis is performed using valid data from the government or reliable statistic agencies.

Risk of Compliance with the Applicable Laws and Regulations Related to Company Business Sector

This risk arises because the Company cannot fulfill the obligations required in the legislation which can indirectly have an impact on reputation and continuity of the company's business activities.

Special work units were established to monitor the development and changes in the applicable laws and regulations. This is supported by an evaluation of the implementation of compliance with legislation through general audits and special audits.

Risk of Prosecution or Lawsuit

The emergence of this risk is due to demands or lawsuits from other parties that have a material impact on the Company's losses.

Anticipation of this risk is realised by the establishment of a Legal Department, which provides legal consultation related to the Company's issues.

Risk of Scarcity of Resources

Risks resulting from the inability of the Company to recruit and retain competent, talented, and trained Human Resources. The impact

dan terlatih. Dampak dari risiko ini sangat dirasakan Perseroan khususnya pada kinerja operasional perusahaan.

Risiko Likuiditas

Ketidakmampuan Perseroan dalam menutupi liabilitas dikarenakan ketidakcukupan arus kas yang dimiliki.

Manajemen Perseroan berupaya untuk memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap mencukupi guna mendanai operasional perusahaan dan mengendalikan dampak dari fluktuasi arus kas. Selain itu, Manajemen juga me-monitor secara rutin proyeksi arus kas dan arus kas aktual dengan terus melakukan pengkajian atas pasar keuangan guna memperoleh sumber pendanaan yang maksimal.

of this risk is felt by the Company, especially in the operational performance.

Risk of Liquidity

The Company's inability to meet its liabilities due to insufficient cash flow.

Management always monitors and maintains a level of total cash considered adequate to finance the operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. In addition, Management continuously conducts periodic evaluation of projected and actual cash flows by constantly reviewing the financial markets to obtain optimal funding sources. PT Hotel Fitra International Tbk.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu misi Perseroan sebagai entitas bisnis yang tidak hanya bertujuan untuk menciptakan nilai ekonomi dan menghasilkan keuntungan, tetapi juga menghadirkan manfaat yang berkelanjutan lingkungan perusahaan dan masyarakat sekitar.

Adapun beberapa aktifitas yang dilakukan di tahun 2019 di antaranya:

Implementation of corporate social responsibility is one of the Company's mission as the business entity which not only to create economic value and generate profits, but also to present a sustainable benefits in the Company environment and surrounding community.

Several activities which have been done during 2018 are as follows:



05 Juli 2019

sponsor untuk pembangunan masjid Al-Mujahidin
kec. Rajagaluh Desa payung



07 Mei 2019

sponsor korban longsor-lemah sugih



08 Mei 2019

sponsor u/anak yatim piatu (acara bukber FHM)



09 Juli 2019

sponsor u/pqnti asuhan pontianak



09 Juli 2019
sponsor u/pqnti asuhan pontianak



12 Maret 2019
sponsor u/baksos & silaturahmi saba desa cipicung-maja



28 Januari 2019
sponsor untuj masjid AL-ABROR (karpet+vacum)



26 Maret 2019
sponsor u/sembako HUT POL PP 27/03/2019



Perkara Hukum

Legal Cases

Tidak ada perkara penting berupa permasalahan hukum atau gugatan yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019

There are no important cases in the form of legal issues or lawsuits faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners throughout 2019

Antikorupsi

Anti-Corruption

Perseroan berkomitmen terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam hal korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan antikorupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, pelanggan, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan Perseroan.

Beberapa jenis tindakan berikut dikategorikan sebagai korupsi:

1. Pemberian ataupun penerimaan dalam suatu hubungan bisnis yang sangat beragam bentuknya, termasuk di dalamnya uang, benda fisik, layanan jasa, promosi, dan potongan harga yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis Perseroan;
2. Penyalahgunaan kewenangan, kesempatan atau sarana yang dimiliki karyawan karena jabatan dan/atau wewenangnya;
3. Pelanggaran ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa jenis pelanggaran tersebut merupakan tindakan korupsi, dan;
4. Pemberian bantuan, kesempatan, sarana, ataupun keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Setiap karyawan Perseroan yang secara sengaja melakukan perbuatan melawan hukum, peraturan, dan kebijakan Perseroan yang dapat merugikan keuangan Perseroan akan mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku.

The Company has commitment to comply with the laws and regulations that specific related to corruption matter. Therefore, the Company has determined the anti-corruption policies that applicable in the Company's environment which engage all employees, customers, business partner and the Company's stakeholders.

Several actions that categorized as corruption are as follows:

1. Gifts which give or given in the business relationship in the variety of form, not limited to money, things, services, promotion and discount which could affect the business discretion.
2. Abuse on authority, opportunity or facility that owned by the employee.
3. Violation over the laws which expressly stated that this violation was an act of corruption, and
4. Facilitating, opportunity, or any assistance that could lead a corruption activities.

Each employee of the Company that voluntary to violate the juristic, regulations and policies which could harm the Company's financial will receive a sanctions in accordance with the applicable laws and regulations as a consequence

Kebijakan Komunikasi

Communication Policies

Dalam kegiatan sehari-hari, Sekretaris Perusahaan dan unit kerja Sekretaris Perusahaan memfasilitasi antara Direksi Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Perseroan akan memastikan penyampaian informasi yang akurat untuk menghindari informasi yang salah di pasar modal atau publik.

Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dilakukan melalui:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum bagi para Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan RUPS dengan jelas dan ringkas. Agenda dan Tata Tertib RUPS mencakup prosedur penyampaian pendapat maupun pertanyaan yang disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat penyelenggaraan RUPS. Hasil RUPS akan dapat dilihat pada situs web Perseroan.

b. Paparan Publik

Perseroan melaksanakan paparan publik, yang menjelaskan tentang kinerja Perseroan dan penyampaian rencana Perseroan yang akan datang kepada masyarakat. Paparan publik dilakukan untuk memastikan bahwa informasi telah didistribusikan secara merata.

c. Laporan Keuangan

Publikasi kinerja keuangan dilakukan secara tepat waktu, sehingga para Pemegang Saham dapat menilai kondisi keuangan dan prospek Perseroan ke depan.

d. Situs Web

Situs web Perseroan memuat informasi yang relevan bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Pada situs web ini, Perseroan mengungkapkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Informasi yang sudah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia.

e. Surat

Pemegang Saham dan/atau Pemangku Kepentingan lain juga dapat menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan mengenai informasi Perseroan dengan mengirimkan surat tercatat ke alamat Perseroan dan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan.

In daily activities, the Corporate Secretary and its unit facilitating the Board of Directors with the Shareholders and Stakeholders. The Company have to ensure the accuracy of information which delivered to avoid any error information in the capital market or public.

Communication with the Shareholders and Stakeholders is conducted through:

a. General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders is a forum for the Shareholders to deliver their opinion or question to the Board of Commissioner and Board of Directors. The Company is required to deliver a clearly and briefly states related to the General Meeting of Shareholders. Agenda and the General Meeting of Shareholders' Code of Conduct including the procedure in delivering the opinion and question to the Shareholders during the in the middle of General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS result can be seen in the Company's website.

b. Public Exposés

The Company implement the public expose which elaborate the Company's performance and business plan of the Company to the public. Public expose was conducted to ensure the information has been well-distributed.

c. Financial Statements

Publication on the financial performance was timely performed, in order the Shareholder can assess the financial condition and the Company prospects in the future.

d. Website

The Company's website contain relevant information to the Shareholders and Stakeholders. On this website, the Company disclosed Annual Report, Financial Statement, and other information which has been submitted to the Indonesia Stock Exchange.

e. Letters

The Shareholders and/or Stakeholders also can deliver their opinion or question related to the Company's information by sending a letter to the Company's address and intended to the Corporate Secretary.

f. Media Sosial

Dalam mengikuti perkembangan era digital, Perseroan turut mendukung dalam penyampaian informasi secara merata melalui sosial media. Informasi yang disampaikan berupa berita tentang kegiatan Perseroan dan entitas anak, serta informasi terkini tentang produk dan solusi yang ditawarkan Perseroan dan entitas anak.

g. Surat Elektronik, Telepon dan Faksimili

Perseroan juga menyediakan akses bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk berkomunikasi dengan Perseroan melalui surat elektronik, telepon, dan faksimili, yang di berikan pada informasi jaringan kantor.

f. Social Media

To keep abreast with the development in the digital era, the Company supports the distribution of information in equally throughout the social media. Information which delivered is related to the Company and its subsidiaries activities, and the updates information related to product and solution that offered by the Company and its subsidiaries.

g. Electronic Mails, Phones and Faximiles

The Company also provide an access to the Shareholder and Stakeholders to communicate with the Company through e-mails, phones, and faximiles which provided in the office network information.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN TAHUNAN

Statement of Approval for Annual Report

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2019
PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL TBK**

**STATEMENT BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY OF
THE 2019 ANNUAL REPORT OF
PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Hotel Fitra International Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby state that all information contained within the 2019 Annual Report of PT Hotel Fitra International Tbk has been completely presented and that we assume full responsibility for the truthfulness of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus we have made this statement truthfully.

Jakarta, Juni 2020

Jakarta, June 2020

Dewan Komisaris | Board of Commissioners
PT Hotel Fitra International Tbk



Siti Rahayu
Presiden Komisaris | President Commissioner



Ida Haerani, SH. MH.
Komisaris | Commissioner

Direksi | Board of Directors
PT Hotel Fitra International Tbk



Joni Rizal
Direktur Utama | President Director



Tomi Tris
Direktur | Director



Sukino
Direktur | Director



Laporan Keuangan

Finance Report



PT. HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



DAFTAR ISI

	HALAMAN
Surat Pernyataan Direksi	i
Laporan Auditor Independen	ii - iii
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 56

PT. HOTEL FITRA INTERNATIONAL, Tbk

A Jalan K.H. Abdul Halim No.88 - Majalengka, Jawa Barat 45418
T +6223 3829 2888 W fitrahotel.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT.HOTEL FITRA INTERNATIONAL (d/h PT.HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2019
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

I. Nama	:	Joni Rizal
Alamat Kantor	:	Jl. K. H. Abdul Halim No. 88 Majalengka – Jawa Barat
Nomor Telephone.	:	0233-8292888
Jabatan	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hotel Fitra International Tbk (dh PT Hotel Fitra Syariah).
2. Laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar:
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar. Dan tidak menghilangkan Informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2020
Atas Nama dan mewakili Direksi



Joni Rizal
Direktur



Drs. CHAERONI & REKAN

Registered Public Accountants
Management, Finance & Tax
Advisory Services
Ijin Usaha No. 9/KM.1/2007

Jl. Anggrek Nelimurni II/C - 5, Slipi, Jakarta Barat 11480 Indonesia
Telephone : +62-21532 1037 (Hunting)
Facsimile : +62-21535 6669
www.kap.chaeroni-rekan.com, Email : kap_mci@yahoo.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00023/2.0713/AU.1/05/165-1/1/II/2020

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT. HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk dan ENTITAS ANAK terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk dan ENTITAS ANAK tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 32 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengalami akumulasi defisit dan jumlah liabilitas jangka pendek melampaui jumlah aset lancar. Kondisi tersebut bersama hal-hal lain sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan PT. HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk dan ENTITAS ANAK per 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan sebagai angka-angka koresponding diaudit oleh auditor lain dengan nomor laporan : 00195/2.0627/AU.1/10/0324-2/1/IV/2019 tanggal 22 April 2019 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Kantor Akuntan Publik

Drs. CHAERONI & REKAN

Ijin Usaha KAP : No. 9/KM.1/2007



Dulgani, SE, Ak, CPA, CA.

Partner/No. Reg Ijin : AP. 0165

Jakarta, 28 Februari 2020

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	<i>3h, 3i, 5, 25</i>	2.971.233.553	3.409.710.199
Piutang usaha	<i>3h, 3j, 6, 25</i>	687.823.409	85.212.499
Piutang lain-lain		5.560.000	-
Persediaan	<i>3k, 8</i>	85.246.318	-
Uang muka	<i>7</i>	-	603.350.000
Jumlah aset lancar		<u>3.749.863.280</u>	<u>4.098.272.698</u>
Aset tidak lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp8.772.837.585 dan Rp5.274.453.598	<i>3l, 9</i>	57.034.512.515	42.944.650.722
Aset pajak tangguhan	<i>3r, 23</i>	54.313.457	24.957.732
Jumlah tidak lancar		<u>57.088.825.972</u>	<u>42.969.608.454</u>
JUMLAH ASET		<u><u>60.838.689.252</u></u>	<u><u>47.067.881.152</u></u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	<i>3h, 3o, 10, 25</i>	124.719.369	118.065.864
Utang lain-lain	<i>13, 25</i>	79.892.732	-
Utang pajak	<i>3r, 11</i>	155.534.107	44.458.946
Biaya yang masih harus dibayar	<i>3h, 12, 25</i>	916.219.676	545.387.682
Utang bank - bagian jatuh tempo dalam setahun	<i>3h, 15, 25</i>	3.925.000.000	3.624.402.687
Utang sewa pembiayaan - bagian jatuh tempo dalam setahun	<i>3h, 14, 25</i>	227.791.550	51.774.667
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>5.429.157.434</u>	<u>4.384.089.846</u>
Liabilitas jangka panjang			
Utang bank	<i>3h, 15, 25</i>	17.246.500.000	18.933.100.000
Utang sewa pembiayaan	<i>3h, 14, 25</i>	175.952.783	17.258.222
Liabilitas imbalan kerja	<i>3s, 19</i>	217.253.827	99.830.929
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>17.639.706.610</u>	<u>19.050.189.151</u>
Jumlah liabilitas		<u>23.068.864.044</u>	<u>23.434.278.997</u>
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar 1.000.000.000 saham, ditempatkan dan disetor 600.000.000 saham pada 2019 dan 380.000.000 saham pada tahun 2018.	<i>16</i>	60.000.000.000	38.000.000.000
Setoran modal lainnya	<i>17</i>	(11.208.617.033)	(9.484.907.071)
Saldo defisit		<u>(11.021.658.226)</u>	<u>(4.881.613.552)</u>
		<u>37.769.724.741</u>	<u>23.633.479.377</u>
Kepentingan non-pengendali	<i>18</i>	100.467	122.778
Jumlah ekuitas		<u>37.769.825.208</u>	<u>23.633.602.155</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>60.838.689.252</u></u>	<u><u>47.067.881.152</u></u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
Pendapatan	<i>3q,20</i>	9.484.521.447	8.073.374.843
Beban pokok pendapatan	<i>3q,21</i>	(5.388.720.036)	(4.880.693.965)
Laba kotor		4.095.801.411	3.192.680.878
Beban usaha	<i>3q,22</i>	(7.353.718.265)	(6.958.270.803)
Pendapatan (beban) lain-lain			
Pendapatan lain-lain		75.572.678	16.492.384
Beban lain-lain		(2.974.049.433)	(3.160.794.212)
Rugi sebelum pajak penghasilan		(6.156.393.609)	(6.909.891.753)
Beban pajak penghasilan	<i>3r,23</i>		
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan		26.098.449	33.305.994
Rugi tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma		(6.130.295.160)	(6.876.585.759)
Dampak penyesuaian proforma atas rugi tahun berjalan		-	2.044.850.199
Rugi tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma		(6.130.295.160)	(4.831.735.560)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pengukuran kembali imbalan pasti		(13.029.101)	33.392.952
Pajak atas penghasilan terkait		3.257.275	(8.348.238)
Rugi komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma		(6.140.066.986)	(4.806.690.846)
Dampak penyesuaian proforma atas rugi komprehensif tahun berjalan		-	-
Rugi komprehensif tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma		(6.140.066.986)	(4.806.690.846)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(6.130.266.803)	(4.831.658.266)
Kepentingan non-pengendali		(28.356)	(77.294)
Rugi tahun berjalan		(6.130.295.160)	(4.831.735.560)
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(6.140.038.614)	(4.806.613.624)
Kepentingan non-pengendali		(28.372)	(77.222)
Rugi komprehensif tahun berjalan		(6.140.066.986)	(4.806.690.846)
Rugi per saham dasar	<i>3u,24</i>	(10,56)	(13,78)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH) DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Proforma ekuitas dari kombinasi entitas sepengendali	Defisit	Ekuitas yang dapat diatribusikan entitas induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
Saldo per 31 Desember 2017	500.000.000	-	(1.439.802.758)	(75.000.000)	(1.014.802.758)	2.245.886	(1.012.556.872)
Tambahan setoran modal	37.500.000.000	-	-	-	37.500.000.000	-	37.500.000.000
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(4.831.658.266)	(4.831.658.266)	(77.294)	(4.831.735.560)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	25.044.714	25.044.714	72	25.044.786
Selisih atas transaksi dengan nonpengendali	-	-	-	-	-	200.000	200.000
Dampak penyesuaian proforma atas rugi tahun berjalan	-	-	(2.044.850.199)	-	(2.044.850.199)	-	(2.044.850.199)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	-	(9.484.907.071)	3.484.652.957	-	(6.000.254.114)	(2.245.886)	(6.002.500.000)
Saldo per 31 Desember 2018	38.000.000.000	(9.484.907.071)	-	(4.881.613.552)	23.633.479.377	122.778	23.633.602.155
Penambahan modal melalui penawaran umum	22.000.000.000	440.000.000	-	-	22.440.000.000	-	22.440.000.000
Biaya emisi saham	-	(2.163.709.962)	-	-	(2.163.709.962)	-	(2.163.709.962)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(6.130.266.803)	(6.130.266.803)	(28.356)	(6.130.295.160)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(9.771.811)	(9.771.811)	(15)	(9.771.826)
Pengaruh perubahan kepemilikan atas entitas anak	-	-	-	(6.061)	(6.061)	6.061	-
Saldo per 31 Desember 2019	60.000.000.000	(11.208.617.033)	-	(11.021.658.226)	37.769.724.741	100.467	37.769.825.208

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	8.961.803.269	8.044.789.376
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga	(3.869.123.214)	(5.301.264.556)
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.297.438.250)	(3.112.158.468)
Penerimaan (pembayaran):		
Penghasilan bunga	71.299.511	16.099.847
Beban keuangan	(2.971.856.295)	(3.160.401.675)
Lain-lain	30.085.318	9.818.095
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(2.075.229.661)</u>	<u>(3.503.117.381)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(17.060.895.780)	(877.291.500)
Penyertaan saham	-	(34.999.800.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(17.060.895.780)</u>	<u>(35.877.091.500)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan setoran modal	-	37.500.000.000
Perolehan dari penawaran umum saham perdana	22.440.000.000	-
Biaya emisi saham	(2.163.709.962)	-
Pembayaran utang bank	(192.638.556)	(51.774.667)
Penerimaan utang bank	2.138.400.000	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.524.402.687)	(3.250.000.000)
Penerimaan utang pihak berelasi	-	7.326.016.015
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>18.697.648.795</u>	<u>41.524.241.348</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(438.476.646)	2.144.032.467
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.409.710.199	1.265.677.732
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>2.971.233.553</u>	<u>3.409.710.199</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hotel Fitra International (dahulu PT Hotel Fitra Syariah) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 24 Januari 2014 dibuat oleh Notaris Muhammad Hanafi S.H, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021306.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 12 Maret 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, diantaranya berdasarkan:

- Akta No. 26 tanggal 28 Mei 2018 oleh notaris Rudy Siswanto S.H., yang berkedudukan di Jakarta Utara, mengenai pernyataan keputusan rapat. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080364.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 08 Juni 2018. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan; a) perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, b) perubahan jangka waktu berdirinya Perusahaan menjadi jangka waktu tidak terbatas, c) penurunan nilai nominal saham dari semula Rp100.000 menjadi Rp100, d) rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan melalui pasar modal yang disertai dengan penerbitan Waran Seri-I, e) menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Akta No. 50 tanggal 26 Desember 2018 oleh notaris Rudy Siswanto S.H., yang berkedudukan di Jakarta Utara, mengenai pernyataan keputusan edaran para pemegang saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177930.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 27 Desember 2018. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan; a) menyetujui untuk mengalihkan/mengoperkan hak-hak atas saham Perusahaan milik PT Gloria Inti Nusantara, b) meningkatkan modal ditempatkan/disetor dalam Perusahaan menjadi sebanyak 380.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp38.000.000.000.
- Akta Notaris No. 17 tanggal 14 Februari 2019 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, mengenai keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025225.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 14 Februari 2019. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan; a) Menyetujui untuk mengubah status perseroan yang semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, sehingga selanjutnya nama perseroan menjadi PT Hotel Fitra International Tbk, b) Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perseroan melalui Pasar Modal (Initial Public Offering) yang disertai dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 220.000.000 saham atau 36,67% dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100, c) Menyetujui rencana Perusahaan menerbitkan dan mengeluarkan hak opsi pemilikan saham baru kepada karyawan dan manajemen Perusahaan melalui program Employee and Management Stock Ownership Programe (EMSOP) dengan mengalokasikan saham baru kepada karyawan sebanyak-banyaknya 132.000.000 saham biasa dalam IPO yang ditawarkan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (*Lanjutan*)

a. Pendirian Perusahaan - *lanjutan*

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, diantaranya berdasarkan: - *lanjutan*

- d) Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar perseroan, e) Menyetujui rencana perseroan untuk melakukan pencatatan saham-saham perseroan di Bursa Efek Indonesia, f) Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan yang baru yaitu dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Komisaris perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya serta mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, g) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana hal tersebut di atas, h) Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO, i) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenal kepastian jumlah saham dalam rangka Penawaran Umum dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan nama-nama pemegang Saham Perseroan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan Perseroan telah mencatatkan sahamnya dalam Bursa Efek, j) Mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Akta Notaris No. 15 tanggal 27 Maret 2019 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, mengenai keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052140.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 28 Maret 2019 antara lain menyetujui untuk menambah kegiatan usaha Perseroan yaitu aktivitas Perusahaan holding.
 - Akta Notaris No. 05 tanggal 18 Juni 2019 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, mengenai kepastian jumlah dan perubahan anggaran dasar dalam rangka penawaran umum perdana. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hal Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0095307.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019. Perubahan anggaran terakhir tersebut Antara lain berkaitan meningkatkan modal ditempatkan/disetor dalam Perusahaan menjadi sebanyak 600.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp60.000.000.000.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan - *lanjutan*

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan akomodasi, perhotelan, pariwisata, travel dan tour. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan merupakan induk perusahaan dari beberapa entitas anak.

Pemegang saham Pengendali Perseroan adalah PT Gloria Inti Nusantara di mana ultimate shareholder dari PT Gloria Inti Nusantara adalah Go Ronny Nugroho. Perseroan tidak memiliki perjanjian yang dapat mengakibatkan perubahan Pengendali.

Perusahaan berdomisili di Jl. KH. Abdul Halim No. 88 RT. 005 RW. 008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisaris Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-60/D.04/2019 tanggal 27 Mei 2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 220.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp102 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek tanggal 11 Juni 2019.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 05 dari notaris Rudy Siswanto S.H., notaris di Jakarta Utara, tanggal 16 Juni 2019, susunan Dewan Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Ny. Siti Rahayu
Komisaris Independen : Ny. Ida Haerani

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tn. Joni Rizal
Direktur : Tn. Tomi Tris
Direktur : Tn. Sukino

Berdasarkan akta No. 26 dari notaris Rudy Siswanto S.H., notaris di Jakarta Utara, tanggal 26 Mei 2018, susunan Dewan Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Ny. Siti Rahayu
Komisaris Independen : Ny. Ida Haerani

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tn. Joni Rizal
Direktur : Tn. Tomi Tris
Direktur : Tn. Sukino

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan - *lanjutan*

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang ditentukan oleh pemegang saham pada saat RUPS tahunan, dan dibayarkan bulanan. Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sekitar Rp360.000.000 dan tanggal 31 Desember 2018 sekitar Rp210.000.000.

Berdasarkan Surat keputusan No. 05/SK/HFI/18 pada tanggal 5 Juni 2018, Entitas induk menetapkan Tomi Tris sebagai Sekretaris Entitas induk.

Berdasarkan Surat keputusan No. 01/SK/HFI/18 pada tanggal 5 Juni 2018, Entitas induk menetapkan Bayu Prembakasih sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat keputusan No. 02/SK/HFI/18 pada tanggal 5 Juni 2018, Entitas induk menetapkan anggota komite audit Entitas induk adalah sebagai berikut:

Ketua : Ida Haerani, S.H., M.H
 Anggota : Evi Rosanah
 : Siswati Ningsih

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/HFI/19 pada tanggal 4 Februari 2019, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Ida Haerani, S.H., M.H
 Anggota : Sii Rahayu
 : Rini Atmaja

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah karyawan sebanyak 77 orang (27 karyawan tetap, 22 karyawan kontrak serta 28 karyawan harian) dan tanggal 31 Desember 2018 jumlah karyawan sebanyak 71 orang (14 karyawan tetap, 33 karyawan kontrak serta 24 karyawan harian).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Kepemilikan langsung

Entitas anak	Persentase pemilikan		Jumlah aset	
	2019	2018	2019	2018
PT Fitra Amanah Wisata	99,9600%	99,9600%	25.658.572	73.610.410
PT Bumi Majalenka Permai	99,9998%	99,9997%	59.728.634.942	45.176.469.103

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (*Lanjutan*)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi - *lanjutan*

	Lokasi	Mulai kegiatan operasi
PT Fitra Amanah Wisata	Majalengka	Belum beroperasi
PT Bumi Majalengka Permai	Majalengka	2017

PT Bumi Majalengka Permai

PT Bumi Majalengka Permai ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 09 Desember 2013 dibuat oleh Notaris Muhammad Hanafi S.H, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02739.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014. Akta Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 20 Juni 2019 oleh notaris Rudy Siswanto SH, mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham secara edaran. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0096462.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah Menjalan usaha dalam bidang jasa penyediaan penginapan (hotel dan transit hotel), jasa pengelolaan hotel meliputi aspek pemasaran, operasional dan pemeliharaan hotel, baik berupa piranti lunak maupun piranti keras, perdagangan, pembangunan (kontraktor) guna memborong segala pekerjaan bangunan dan pekerjaan umum, industry, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan.

Perusahaan berdomisili di Jl. KH. Abdul Halim No. 88 RT. 005 RW. 008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

PT Fitra Amanah Wisata

PT Fitra Amanah Wisata ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 27 November 2017 dibuat oleh Notaris Benediktus Andy Widyanto S.H., notaris di Tangerang Selatan dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054083.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 29 November 2017.

Akta Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 24 dari notaris Rudy Siswanto, SH., notaris di Jakarta Utara, tanggal 24 April 2018, mengenai pernyataan keputusan rapat, Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060396.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 April 2018.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah Menjalan usaha dalam bidang jasa perjalanan wisata, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata yang dijual, penyediaan layanan pramuwisata, penyediaan angkutan wisata, pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi, tiket penjualan seni budaya, pengurusan dokumen perjalanan, visa, melakukan penyelenggaraan ibadah agama dan perjalanan insentif.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi - *lanjutan*

PT Fitra Amanah Wisata (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jl. KH. Abdul Halim No. 88 RT. 005 RW. 008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", ISAK 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (Lanjutan)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:
 - a. *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
 - b. *Overlay approach*: memperkenalkan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan", PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK 72 ini akan menggantikan PSAK 23 "Pendapatan", PSAK 34 "Kontrak Konstruksi", PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate", ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan", ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan ISAK 27 :Peralihan Aset Dari Pelanggan".

- PSAK 73 "Sewa", PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK 73 ini akan menggantikan PSAK 30 "Sewa".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (historical cost) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuari khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK 7 "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. hak suara dan hak suara potential investor

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - *lanjutan*

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak. Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas. Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo deficit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengkonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK 22 (Revisi 2009) "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - *lanjutan*

Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b. menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas diyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- a. memiliki lebih dari satu investasi;
- b. memiliki lebih dari satu investor;
- c. memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- d. memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengkonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra kelompok usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Sebagaimana diatur dalam PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengkonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi. Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (NCI) atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas (UPK) dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali - *lanjutan*

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - *lanjutan*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional. PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pembukuan Kelompok Usaha diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dalam mata uang asing dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali untuk keuntungan pertukaran dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs tengah yang digunakan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing:

	2019	2018
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	Rp13.901	Rp14.481

h. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 60. Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK 26 (2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

h. Instrumen Keuangan - *lanjutan*

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

PSAK 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

ISAK 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK 26 (Revisi 2009) menegaskan perlakuan di PSAK 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

h. Instrumen Keuangan - *lanjutan*

1. Aset Keuangan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal - *lanjutan*

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL) *(lanjutan)*

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika kelompok usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

h. Instrumen Keuangan - *lanjutan*

1. Aset Keuangan - *lanjutan*

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal - *lanjutan*

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat tersebut, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivative liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

h. Instrumen Keuangan - *lanjutan*

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

h. Instrumen Keuangan - *lanjutan*

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan - *lanjutan*

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (counterparty) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, kelompok usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada kelompok usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

h. Instrumen Keuangan - *lanjutan*

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Kelompok usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a. Kelompok usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Kelompok usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai:

1. suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau
2. suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang
 - a. dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
 - b. dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

h. Instrumen Keuangan - *lanjutan*

7. Instrumen Derivatif - *lanjutan*

Pada saat terjadinya transaksi, kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai.

Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

- lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain -bersih".

- lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar - Lindung Nilai Arus Kas".

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

h. Instrumen Keuangan - *lanjutan*

7. Instrumen Derivatif - *lanjutan*

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

8. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah kelompok usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali kelompok usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh kelompok usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Piutang Usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Penurunan nilai piutang ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut pada akhir periode yang bersangkutan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode first-in, first-out (FIFO). Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis dari masa datang dari penggunaan aset tersebut yang melebihi kinerjanya normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase (%)	Masa manfaat (Tahun)
Bangunan	5%	20
Prasarana	12,5%	8
Mesin dan peralatan	12,5%	8
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8
Peralatan dan perabotan	25%	4

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

i. Aset Tetap - *lanjutan*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan Aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing Aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Aset Tetap Dalam Pengembangan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, kelompok usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka kelompok usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pengembangan tanah dan serta pembangunan bangunan dikapitalisasi ke persediaan dan tanah untuk pengembangan, yang mana lebih sesuai. Biaya pinjaman yang dikapitalisasi terdiri dari beban bunga, beban bank dan selisih kurs yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman tersebut.

Besarnya biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam suatu periode ditentukan berdasarkan tingkat kapitalisasi dikalikan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk perolehan, pematangan dan pembangunan tahun berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode terhuninya. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan. Pendapatan dari ruang serba guna diakui pada saat acara diselenggarakan. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

r. Pajak Penghasilan - *lanjutan*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

t. Segmen Usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

u. Laba Per Saham

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham". PSAK 56 (Revisi 2011) ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

v. Biaya Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN *(Lanjutan)*

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - lanjutan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Entitas memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian terhadap kegiatan yang relevan dan ketika keputusan sehubungan dengan kegiatan tersebut mensyaratkan persetujuan suara bulat. Entitas menentukan bahwa kegiatan yang relevan untuk pengaturan bersama adalah mereka yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasi dan modal dari pengaturan. Pertimbangan dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian terhadap Entitas Anak, sebagaimana tercantum dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama. Mengklasifikasikan pengaturan mengharuskan Entitas untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan. Secara khusus Entitas mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan terstruktur melalui kendaraan terpisah, Entitas juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN *(Lanjutan)*

Pengaturan Bersama - lanjutan

- bentuk hukum dari kendaraan terpisah.
- persyaratan kontraktual dalam pengaturan.
- fakta lain yang relevan dan keadaan.

Penilaian sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Sebuah kesimpulan yang berbeda tentang pengendalian bersama dan apakah pengaturan adalah operasi bersama atau ventura bersama, dapat mempengaruhi akuntansi secara material.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Entitas, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dimana Entitas menjalankan bisnisnya.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN *(Lanjutan)*

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Entitas membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Entitas juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas	40.560.348	64.677.586
Bank Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	1.233.969.804	1.740.771.176
PT Bank Central Asia, Tbk	1.213.620.699	1.458.024.910
PT Bank Jawa Barat	439.512.559	120.020.796
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	43.570.143	26.215.731
Jumlah	<u>2.971.233.553</u>	<u>3.409.710.199</u>

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Guest	535.963.515	65.614.446
Guest ledger	138.099.378	1.222.915
BNI card	6.083.767	2.185.160
OTA	5.759.600	6.063.980
BCA card	1.917.149	10.125.998
Jumlah	<u>687.823.409</u>	<u>85.212.499</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Samapai dengan 1 bulan	<u>687.823.409</u>	<u>85.212.499</u>
Jumlah	<u>687.823.409</u>	<u>85.212.499</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua piutang usaha Grup merupakan piutang dalam mata uang Rupiah. Manajem Group berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Underwriter	-	440.000.000
Konsultan hukum	-	155.100.000
Kantor jasa penilai publik	-	8.250.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>603.350.000</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Food	41.387.718	-
Cleaning & Chemical	19.000.000	-
Fruit & Beverage	11.624.195	-
Pengharum & Pembersih	7.181.898	-
Gas	6.052.507	-
Jumlah	<u>85.246.318</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak terdapat persediaan Perusahaan yang diasuransikan. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa pada tahun 2019, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan barang usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	Saldo awal	2019		Saldo akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Tanah	6.287.000.000	9.972.000.000	-	16.259.000.000
Bangunan	30.783.750.000	-	-	30.783.750.000
Convention hall	-	6.638.400.000	-	6.638.400.000
Prasarana	5.894.495.993	-	-	5.894.495.993
Mesin dan peralatan	1.202.269.800	-	-	1.202.269.800
Kendaraan	221.672.197	771.084.840	-	992.757.037
Perlengkapan & perabotan	3.829.916.330	206.760.940	-	4.036.677.270
Jumlah	<u>48.219.104.320</u>	<u>17.588.245.780</u>	<u>-</u>	<u>65.807.350.100</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2.437.046.875	1.539.187.500	-	3.976.234.375
Prasarana	1.133.702.332	736.811.999	-	1.870.514.331
Mesin dan peralatan	237.949.231	150.283.725	-	388.232.956
Kendaraan	46.761.216	94.212.529	-	140.973.745
Perlengkapan & perabotan	1.418.993.944	977.888.234	-	2.396.882.178
Jumlah	<u>5.274.453.598</u>	<u>3.498.383.987</u>	<u>-</u>	<u>8.772.837.585</u>
Nilai buku	<u>42.944.650.722</u>			<u>57.034.512.515</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2018			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Tanah	6.000.000.000	287.000.000	-	6.287.000.000
Bangunan	30.783.750.000	-	-	30.783.750.000
Prasarana	5.614.495.993	280.000.000	-	5.894.495.993
Mesin dan peralatan	1.202.269.800	-	-	1.202.269.800
Kendaraan	221.672.197	-	-	221.672.197
Perlengkapan & perabotan	3.519.624.830	310.291.500	-	3.829.916.330
Jumlah	<u>16.558.062.820</u>	<u>877.291.500</u>	-	<u>48.219.104.320</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	897.859.375	1.539.187.500	-	2.437.046.875
Prasarana	409.390.333	724.311.999	-	1.133.702.332
Mesin dan peralatan	87.665.506	150.283.725	-	237.949.231
Kendaraan	17.227.816	29.533.400	-	46.761.216
Perlengkapan & perabotan	480.908.080	938.085.864	-	1.418.993.944
Jumlah	<u>1.893.051.110</u>	<u>3.381.402.488</u>	-	<u>5.274.453.598</u>
Nilai buku	<u>14.665.011.710</u>			<u>42.944.650.722</u>

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pokok pendapatan	2.210.313.314	2.192.732.913
Beban umum dan administrasi	1.288.070.673	1.188.669.575
Jumlah	<u>3.498.383.987</u>	<u>3.381.402.488</u>

Bangunan milik PT Bumi Majalengka Permai, entitas anak, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), berupa bangunan Hotel Fitra Majalengka 3 lantai dengan 113 kamar dengan luas lahan 3.037m², luas bangunan 3.900m² yang terletak di Jl. KH. Abdul Hamid, Kel, Majalengka Kulon, Kec, Majalengka, Jawa Barat, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Bumi Majalengka Permai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset tetap telah diasuransikan, kendaraan kepada BCA Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp908.824.000 dan Rp174.739.000, gedung, mesin, persediaan, perlengkapan hotel dan kantor diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp38.197.760.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perseroan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah dan yang dihentikan dari penggunaan aktif, dan tidak terdapat aset tetap yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2019.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Utang supplier	124.659.369	118.005.864
Lain-lain	60.000	60.000
Jumlah	<u>124.719.369</u>	<u>118.065.864</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua utang usaha Perusahaan merupakan utang dalam mata uang Rupiah.

11. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak pembangunan 1	155.534.107	44.458.946
Jumlah	<u>155.534.107</u>	<u>44.458.946</u>

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Service charge	820.937.034	478.180.844
BPJS	54.864.642	23.724.208
Lain-lain	40.418.000	43.482.630
Jumlah	<u>916.219.676</u>	<u>545.387.682</u>

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Deposit pelanggan	41.792.000	-
Deposit voucher	35.798.732	-
Deposit transfer	2.302.000	-
Jumlah	<u>79.892.732</u>	<u>-</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG SEWA PEMBIYAAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan utang kepada PT BCA Finance atas pembelian kendaraan oleh PT Bumi Majalengka Permai, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Liabilitas – awal	69.032.889	120.807.556
Liabilitas yang timbul selama tahun berjalan	527.350.000	-
Jumlah	596.382.889	120.807.556
Penyelesaian selama tahun berjalan	192.638.556	51.774.667
Liabilitas – akhir	403.744.333	69.032.889
Liabilitas jatuh tempo dalam setahun	227.791.550	51.774.667
Liabilitas jangka panjang	175.952.783	17.258.222

Utang sewa pembiayaan ini dikenai bunga berkisar 3,6% - 8,67% flat p.a

Beban bunga dari utang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai "beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk		
Kredit Investasi - 1	19.033.100.000	22.033.100.000
Kredit Investasi - 2	-	524.402.687
Kredit Investasi - 3	2.138.400.000	-
Jumlah	21.171.500.000	22.557.502.687
Utang bank bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun:		
Kredit Investasi - 1	3.800.000.000	3.100.000.000
Kredit Investasi - 2	-	524.402.687
Kredit Investasi - 3	125.000.000	-
Jumlah	3.925.000.000	3.624.402.687
Jumlah utang bank jangka panjang	17.246.500.000	18.933.100.000

PT Bumi Majalengka Permai

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16.059 pada tanggal 27 April 2016. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (*Lanjutan*)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - lanjutan

Kredit Investasi (Baru)

Fasilitas Term Loan (TL), dengan tujuan fasilitas untuk pembangunan Hotel Fitra di Jl. KH. Abdul Halim RT005 RW008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka.

Maksimum	: Rp25.000.000.000
Bentuk	: Aflopend
Availability period	: 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penandatanganan PK
Jangka waktu	: 96 (Sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal penandatanganan PK, termasuk 18 bulan grace periode selama masa pembangunan dan operasional awal.
Bunga	: 12,75%
Commitment fee	: 1% dari maksimum kredit
Biaya administrasi	: Rp10.000.000
Jaminan	:

1) Sebidang tanah yang terletak di Jl. KH. Abdul Hamid, Kel, Majalengka Kulon, Kec, Majalengka, Jawa Barat.

Bukti kepemilikan :

- SHM No. 631 tanggal 23-12-2002 atas nama Jon Fieris
- IMB No. 644.2/18/BPPTPM/I/2015 tanggal 26 Januari 2015
- KJPP Bambang & Ernasapta No. BEST-051/BLP/II/2016 tanggal 11 Februari 2016
- PT Bumi Majalengka Permai menyerahkan surat kuasa notarial kepada Bank untuk sewaktu-waktu membalik nama SHM No. 631 tanggal 23 Desember 2002 atas nama Jon Fieris menjadi atas nama PT Bumi Majalengka Permai sebagaimana yang seharusnya, yang di tandatangani ahli waris/pemilik dengan persetujuan isteri/suami.
- Akan diikat HT I sebesar Rp32.750 juta
- Akan ditutup asuransi construction all risk selama masa pembangunan
- Akan ditutup asuransi kebakaran setelah bangunan selesai dibangun (nilai penutupan akan disesuaikan pada saat bangunan selesai dibangun).

2) Project Cost Bangunan Hotel Fitra Majalengka 3 lantai dengan 101 kamar berikut perlengkapan hotel. Cfm. Feasibility Study Project Cost Hotel Fitra Majalengka.

- Laporan Studi Kelayakan PT Kusuma Real Sakti No. KRS-08/BLP-FS/II/2016 tanggal 22 Februari 2016

3) Sebidang tanah yang terletak di Jl. Siti Aminah, Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Jawa Barat.

Bukti kepemilikan :

- SHM No. 1347 tanggal 26 Juli 1996 atas nama Jon Fieris
- SHM No. 1349 tanggal 26 Juli 1996 atas nama Jon Fieris
- KJPP Bambang & Ernasapta No. BEST 083/BLP/III/2016 tanggal 14 Maret 2016
- Akan diikat HT I sebesar Rp9.744 juta

4) Akan dilakukan pengikatan Personel Guarentee atas nama Jon Fieris.

5) Akan dilakukan pengikatan Company Guarentee atas nama Askap Future.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16.062 pada tanggal 27 April 2016. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan tujuan fasilitas untuk pembayaran sebagian bunga selama masa pembangunan Hotel Fitra di Jl. KH. Abdul Halim RT005 RW008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (*Lanjutan*)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - lanjutan

Kredit Investasi (Baru) - lanjutan

Maksimum	: Rp1.500.000.000
Bentuk	: Aflopend
Jangka waktu	: 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan PK, termasuk 18 bulan masa penarikan KI IDC.
Bunga	: 12,75%
Commitment fee	: 1% dari maksimum kredit
Biaya administrasi	: Rp5.000.000
Jaminan	:

1) Sebidang tanah yang terletak di Jl. KH. Abdul Hamid, Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Jawa Barat.

Bukti kepemilikan :

- SHM No. 631 tanggal 23-12-2002 atas nama Jon Fieris
- IMB No. 644.2/18/BPPTPM/I/2015 tanggal 26 Januari 2015
- KJPP Bambang & Ernasapta No. BEST-051/BLP/II/2016 tanggal 11 Februari 2016
- PT Bumi Majalengka Permai menyerahkan surat kuasa notarial kepada Bank untuk sewaktu-waktu membalik nama SHM No. 631 tanggal 23 Desember 2002 atas nama Jon Fieris menjadi atas nama PT Bumi Majalengka Permai sebagaimana yang seharusnya, yang di tandatangani ahli waris/pemilik dengan persetujuan isteri/suami.
- Akan diikat HT I sebesar Rp32.750 juta
- Akan ditutup asuransi construction all risk selama masa pembangunan
- Akan ditutup asuransi kebakaran setelah bangunan selesai dibangun (nilai penutupan akan disesuaikan pada saat bangunan selesai dibangun).

2) Project Cost Bangunan Hotel Fitra Majalengka 3 lantai dengan 101 kamar berikut perlengkapan hotel. Cfm. Feasibility Study Project Cost Hotel Fitra Majalengka.

- Laporan Studi Kelayakan PT Kusuma Real Sakti No. KRS-08/BLP-FS/II/2016 tanggal 22 Februari 2016

3) Sebidang tanah yang terletak di Jl. Siti Aminah, Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Jawa Barat.

Bukti kepemilikan :

- SHM No. 1347 tanggal 26 Juli 1996 atas nama Jon Fieris
- SHM No. 1349 tanggal 26 Juli 1996 atas nama Jon Fieris
- KJPP Bambang & Ernasapta No. BEST 083/BLP/III/2016 tanggal 14 Maret 2016
- Akan diikat HT I sebesar Rp9.744 juta

4) Akan dilakukan pengikatan Personel Guarentee atas nama Jon Fieris.

5) Akan dilakukan pengikatan Company Guarentee atas nama Askap Future.

Kredit Investasi (Tambahan)

Berdasarkan surat persetujuan tambahan struktur fasilitas kredit No. JRM/1/402/R pada tanggal 25 Juli 2019. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan tujuan fasilitas untuk pembangunan Aula (Meeting Room) dan lahan parker, di Jl. KH. Abdul Halim RT005 RW008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka.

Maksimum	: Rp9.000.000.000
----------	-------------------

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (*Lanjutan*)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - lanjutan

Kredit Investasi (Tambahan) - lanjutan

- Bentuk : Aflopend
Jangka waktu : 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan PK, termasuk 12 bulan grace period selama masa pembangunan dan operasional awal.
- Bunga : 12,75%
Commitment fee : 1% dari maksimum kredit
Biaya administrasi : Rp10.000.000
Jaminan :
- i. Sebidang tanah yang terletak di Jl. KH. Abdul Hamid, Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Jawa Barat.
Bukti kepemilikan :
 - SHM No. 631 tanggal 23-12-2002 atas nama Jon Fieris
 - IMB No. 644.2/18/BPPTPM/I/2015 tanggal 26 Januari 2015
 - ii. Dua bidang tanah berikut bangunan Convention Hall di atasnya yang terletak di Jl. Siti Aminah, Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Jawa Barat.
Bukti kepemilikan :
 - SHM No. 1347 & No. 1349 atas nama Jon Fieris
 - IMB No. 645/145/DPMPSTP/IV/2018 tanggal 12 April 2018
 - iii. Akan dilakukan pengikatan Personal Guarantee atas nama Jon Fieris.
 - iv. Akan dilakukan pengikatan Company Guarantee atas nama Askap Future.

Berdasarkan surat No. JRM/1/215 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Selama pinjaman terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bumi Majalengka Permai dilarang melakukan aktivitas antara lain:
 - Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang.
 - Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan), memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder), hal ini dapat disetujui atas perubahan pemegang saham PT Bumi Majalengka Permai yang mana tidak mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder).
- b. Restrukturisasi atas Pemegang Saham dan Pengurus Perusahaan dapat dilakukan kepada pemegang saham dan pengurus yang sudah listing (tercatat di bursa saham) dengan syarat memiliki kompetensi di bidangnya (perhotelan dan wisata.)
- c. Permohonan pencabutan Personal dan Corporate Guarantee tidak dapat dilakukan karena Perseroan belum menghasilkan laba dan masih bergantung pada pemegang saham.
- d. Hasil dana IPO, hanya digunakan untuk pengembangan usaha dan bukan untuk melunasi utang pemegang saham.
- e. Melakukan merger akuisisi atau reorganisasi atau investasi/peyertaan pada perusahaan lain, dapat dilakukan selama Marger, Akuisisi, tidak akan merubah pemegang saham dominan (ultimate shareholder).
- f. Menerbitkan/mejual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara Notariil, Dapat dilakukan karena penjualan saham untuk kepentingan ekspansi bisnis yang akan memperkuat struktur modal dan tidak akan mengubah struktur pemegang saham dominan (ultimate shareholder).

Beban bunga dari utang bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai "beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta No. 19 dari notaris Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, tanggal 23 April 2018, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057485.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 23 April 2018, para pemegang saham menyatakan, menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dan modal ditempatkan/modal disetor yang semula Rp500.000.000 menjadi sebesar Rp28.000.000.000, yang mana penambahan modalnya sebesar Rp27.500.000.000 diambil bagian oleh para pemegang saham sebagai berikut:

- a. PT Gloria Inti Nusantara sebanyak 220.000 saham dengan bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.000.000.000
- b. Tn. Jon Fieris sebanyak 55.000 saham, dengan bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.500.000.000

Akta No. 26 dari notaris Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, tanggal 28 Mei 2018, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080364.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 08 Juni 2018, para pemegang saham menyatakan, menyetujui modal dasar Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 terbagi atas 1.000.000.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp100.

Berdasarkan akta No. 50 dari notaris Rudy Siswanto S.H., notaris di Jakarta Utara, tanggal 26 Desember 2018, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177930.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 27 Desember 2018, mengenai pernyataan keputusan edaran para pemegang saham antara lain berkaitan dengan:

- a. Menyetujui untuk mengalihkan/mengoperkan hak-hak atas saham Perusahaan milik PT Gloria Inti Nusantara, kepada Ivan Sindoro berdasarkan Akta Jual Beli saham dibawah tangan bermaterai cukup No. 326/REG/XII/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebanyak 50.958.000 (lima puluh juta sembilan ratus lima puluh delapan) lembar saham dengan presentase kepemilikan 13,41%, kepada Rudy Gunawan berdasarkan Akta Jual Beli saham dibawah tangan bermaterai cukup No. 327/REG/XII/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebanyak 43.042.000 (empat puluh tiga juta empat puluh dua ribu) lembar saham dengan presentase kepemilikan 11,33%, dan kepada Hendra Sutanto berdasarkan Perjanjian Pengoperan Hak-hak Atas Saham dibawah tangan bermaterai cukup No.328/REG/XII/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebanyak 30.000.000 (tiga puluh juta) lembar saham dengan presentase kepemilikan 7,89%.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan/disetor dalam Perseroan menjadi sebanyak 380.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp38.000.000.000 yang berasal berasal dari kapitalisasi pinjaman dari pemegang saham/konversi piutang pemegang saham yaitu piutang Jon Fieris kepada Perseroan berdasarkan Surat Pengakuan utang dengan konversi tanggal 21 Desember 2018 sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah), piutang PT Gloria Inti Nusantara dengan Perseroan berdasarkan Surat Pengakuan utang pada tanggal 21 Desember 2018 sebesar Rp8.000.000.000 (delapan miliar Rupiah).

Berdasarkan akta No. 05 dari notaris Rudy Siswanto S.H., notaris di Jakarta Utara, tanggal 18 Juni 2019, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0095307.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 20 Juni 2019, mengenai kepastian jumlah saham dan perubahan anggaran dasar dalam rangka penawaran umum perdana, menyatakan modal ditempatkan/disetor dalam Perseroan sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah).

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Gloria Inti Nusantara	180.000.000	30,00%	18.000.000.000
Tn. Jon Fieris	76.000.000	12,67%	7.600.000.000
Tn. Ivan Sindoro	50.958.000	8,49%	5.095.800.000
Tn. Rudy Gunawan	43.042.000	7,17%	4.304.200.000
Tn. Hendra Sutanto	30.000.000	5,00%	3.000.000.000
Masyarakat	220.000.000	36,67%	22.000.000.000
Jumlah	<u>600.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>60.000.000.000</u>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Gloria Inti Nusantara	180.000.000	47,37%	18.000.000.000
Tn. Jon Fieris	76.000.000	20,00%	7.600.000.000
Tn. Ivan Sindoro	50.958.000	13,41%	5.095.800.000
Tn. Rudy Gunawan	43.042.000	11,33%	4.304.200.000
Tn. Hendra Sutanto	30.000.000	7,89%	3.000.000.000
Jumlah	<u>380.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>38.000.000.000</u>

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh.

Grup berkomitmen untuk persyaratan permodalan eksternal tersebut membentuk cadangan sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 70 saat Perseroan telah dapat membukukan laba ditahan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio debt to equity dan rasio gearing.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL DISETOR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian akun modal disetor lainnya adalah sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham	440.000.000	-
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana saham	(2.163.709.962)	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		
PT Bumi Majalengka Permai	(9.434.766.802)	(9.434.766.802)
PT Fitra Amanah Wisata	(50.140.269)	(50.140.269)
Jumlah	<u>(11.208.617.033)</u>	<u>(9.484.907.071)</u>

Berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto No 25 tanggal 24 April 2018 entitas induk membeli saham PT Bumi Majalengka Permai dari PT Gloria Inti Nusantara dan Jon Fieris, pemegang saham, yang merupakan pihak yang berada dalam pengendalian yang sama, dengan harga beli sebesar nilai nominal saham Rp5.999.982.857 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PT Bumi Majalengka permai sebesar 99,9997%.

Nilai buku aset neto PT Bumi Majalengka Permai yang dibeli oleh entitas induk pada pembelian saham diatas sebesar Rp3.434.783.945. Selisih antara harga beli saham dengan nilai buku aset neto sebesar Rp9.434.766.802 dicatat sebagai selisih nilai transaksi entitas sepengendali.

Berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto No 25 tanggal 24 April 2018 entitas induk membeli saham PT Fitra Amanah Wisata dari PT Bumi Majalengka Permai dan Go Ronny Nugroho pemegang saham PT Gloria Inti Nusantara, yang merupakan pihak yang berada dalam pengendalian yang sama, dengan harga beli sebesar nilai nominal saham Rp249.900.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PT Fitra Amanah Wisata sebesar 99,96%.

Nilai buku aset neto PT Fitra Amanah Wisata yang dibeli oleh entitas induk pada pembelian saham diatas sebesar Rp199.759.731. Selisih antara harga beli saham dengan nilai buku aset neto sebesar Rp50.140.269 dicatat sebagai selisih nilai transaksi entitas sepengendali.

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
PT Bumi Majalengka Permai	80.203	83.334
PT Fitra Amanah Wisata	20.263	39.444
Jumlah	<u>100.467</u>	<u>122.778</u>

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 15 Januari 2020 dan 15 Januari 2019, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit",

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto	7,82%	8,84%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tabel mortalita	(TMI) III – 2011	(TMI) III – 2011
Proporsi pengambilan pensiun normal	60 tahun	60 tahun
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	217.253.827	99.830.929
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>217.253.827</u>	<u>99.830.929</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui laporan laba rugi komprehensif adalah:

	2019	2018
Biaya jasa kini	99.667.235	130.958.495
Biaya bunga	4.726.562	2.265.481
Jumlah	<u>104.393.797</u>	<u>133.223.976</u>

Mutasi estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	99.830.929	-
Beban manfaat karyawan	104.393.797	133.223.976
(Keuntungan) kerugian actuarial	13.029.101	(33.393.047)
Liabilitas imbalan kerja	<u>217.253.827</u>	<u>99.830.929</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018
Analisa sensitivitas atas tingkat bunga +1% atau -1%		
Liabilitas jika +1%	181.067.456	85.477.224
Liabilitas jika -1%	263.171.588	117.499.937
Analisa sensitivitas atas tingkat kenaikan gaji +1% atau -1%		
Liabilitas jika +1%	261.695.125	117.084.015
Liabilitas jika -1%	181.415.702	85.520.367

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Hotel	5.268.984.025	4.443.958.679
Breakfast	1.915.919.343	1.488.390.682
Banquet	1.157.332.002	1.414.517.159
Food & beverage	663.702.851	622.595.782
Laundry	196.682.003	88.331.503
Transportasi	166.002.917	-
Lainnya	115.898.306	15.581.038
Jumlah	<u>9.484.521.447</u>	<u>8.073.374.843</u>

Perseroan mengelola hotel yang sama dengan yang dikelola oleh entitas anak "PT Bumi Majalengka Permai", yaitu Hotel Fitra.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Penyusutan	2.210.313.314	2.192.732.913
Food & beverage	1.418.473.364	1.138.585.154
Telephone, listrik dan internet	979.754.654	907.709.615
Ammeneties	278.122.820	202.271.250
BBM, tol dan paker	117.786.759	35.905.722
Air	111.686.372	113.670.600
Gas dan solar	113.280.343	116.206.200
Pengharum dan pembersih	98.057.371	55.212.901
Pest control	20.999.979	42.695.961
Tissue	15.915.477	17.648.502
Chemical laundry	15.786.800	46.323.750
Pengiriman	8.542.783	11.731.397
Jumlah	<u>5.388.720.036</u>	<u>4.880.693.965</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Beban pemasaran:		
Komisi & compliment	116.245.752	31.279.762
Iklan dan promosi	107.393.539	124.398.426
Beban umum dan administrasi:		
Karyawan		
Gaji	3.196.919.228	2.465.289.237
BPJS dan jamsostek	349.126.298	195.341.586
Makan dan catering	290.288.100	244.504.500
Tunjangan hari raya	231.105.831	117.996.459
Upah	65.331.522	30.334.969
Tunjangan	62.131.600	7.464.000
Seragam	61.445.000	11.478.000
Pengobatan	13.444.500	5.806.500
Lainnya	22.086.171	33.943.217
Penyusutan	1.288.070.673	1.188.669.575
Profesional fee	519.946.000	914.288.600
Peralatan dan perlengkapan	305.581.881	775.843.972
Imbalan pasca kerja	104.393.797	133.223.976
Sewa	92.579.847	17.017.000
Beban pajak	83.069.872	21.636.177
Program STAAH	59.453.214	54.067.730
Cetakan	51.674.510	98.509.400
Perjalanan dinas	51.249.301	74.636.348
Donasi dan sumbangan	39.279.634	25.701.393
Asuransi	33.062.398	37.685.794
ATK dan materai	32.481.700	50.495.700
Perijinan	28.850.000	137.768.087
Jamuan	24.114.912	4.634.020
Representasi	24.100.000	47.632.400
Service dan perawatan	23.630.314	5.071.024
Konsultan pajak	23.000.000	2.000.000
Transportasi	20.284.000	1.988.000
Iuran	7.500.000	10.500.000
Keamanan dan kebersihan	6.342.000	3.200.000
Buket bunga	2.295.000	2.960.000
Desain	-	55.000.000
Survei dang pengembangan	-	14.257.982
Lain-lain	17.241.671	13.646.969
Jumlah	<u>7.353.718.265</u>	<u>6.958.270.803</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:	2019	2018
Pendapatan lain-lain:		
Pendapatan jasa giro	73.492.649	16.492.384
Lain-lain - net	2.080.029	-
Jumlah	<u>75.572.678</u>	<u>16.492.384</u>
Beban lain-lain:		
Pajak bunga	(2.193.138)	(392.537)
Administrasi bank	(8.841.200)	(5.690.204)
Bunga pinjaman bank	(2.908.754.951)	(3.149.118.943)
Provisi bank	(31.384.000)	-
Bunga sewa pembiayaan	(22.876.144)	(5.592.528)
Jumlah	<u>(2.974.049.433)</u>	<u>(3.160.794.212)</u>
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain, bersih	<u>(2.898.476.755)</u>	<u>(3.144.301.828)</u>

24. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan taksiran laba menurut fiskal adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	(6.156.393.609)	(6.909.891.753)
Yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beda waktu		
Beban imbalan pasca kerja	104.393.797	133.223.976
Beda tetap		
Representasi	24.100.000	47.632.400
Sumbangan	39.279.634	25.701.393
Beban pajak	83.069.872	21.636.177
Jamuan	20.161.712	4.634.020
Bunga jasa giro	(73.492.649)	(16.492.384)
Rugi fiskal	(5.958.881.243)	(6.693.556.171)
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(13.543.224.469)	(6.849.668.299)
Akumulasi rugi fiskal	<u>(19.502.105.712)</u>	<u>(13.543.224.469)</u>
<u>Akumulasi rugi fiskal</u>		
Perusahaan	(1.942.852.736)	(927.832.831)
Entitas anak		
PT Bumi Majalengka permai	(17.334.792.654)	(12.438.895.981)
PT Fitra Amanah Wisata	(224.460.322)	(176.495.657)
Jumlah	<u>(19.502.105.712)</u>	<u>(13.543.224.469)</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diatas menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

	1 Januari 2019	Diakui dalam laba rugi	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja	2.364.059	6.388.939	469.432	9.222.429
Entitas anak				
Liabilitas imbalan kerja	22.593.673	19.709.511	2.787.844	45.091.028
Jumlah	<u>24.957.732</u>	<u>26.098.449</u>	<u>3.257.275</u>	<u>54.313.457</u>
	1 Januari 2018	Diakui dalam laba rugi	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2018
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja	-	2.364.059	-	2.364.059
Entitas anak				
Liabilitas imbalan kerja	-	30.941.935	(8.348.262)	22.593.673
Jumlah	<u>-</u>	<u>33.305.994</u>	<u>(8.348.262)</u>	<u>24.957.732</u>

25. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai nominal semula	100	100
Niali nominal yang disajikan kembali	100	100
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	581.666.667	348.333.750
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	581.666.667	348.750.000
Rugi bersih entitas induk	<u>(6.140.038.599)</u>	<u>(4.806.613.624)</u>
Rugi per saham	<u>(10,56)</u>	<u>(13,78)</u>

26. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019		2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	2.971.233.553	2.971.233.553	3.409.710.199	3.409.710.199
Piutang usaha	687.823.409	687.823.409	85.212.499	85.212.499
Piutang lain-lain	5.560.000	5.560.000	-	-
Jumlah	<u>3.664.616.962</u>	<u>3.664.616.962</u>	<u>3.494.922.698</u>	<u>3.494.922.698</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan				
Utang usaha	124.719.369	124.719.369	118.065.864	118.065.864
Biaya yang masih harus dibayar	916.219.676	916.219.676	545.387.682	545.387.682
Utang lain-lain	79.892.732	79.892.732	-	-
Utang sewa pembiayaan	403.744.333	403.744.333	69.032.889	69.032.889
Utang bank	21.171.500.000	21.171.500.000	22.557.502.687	22.557.502.687
Jumlah	<u>22.696.076.110</u>	<u>22.696.076.110</u>	<u>23.289.989.122</u>	<u>23.289.989.122</u>

27. PERJANJIAN PENTING

- a. Perjanjian Kerjasama Merchant Internet No. 85/PKS-M/XI/2017 Tanggal 9 November 2017 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup oleh dan antara PT Midtrans sebagai Payment Gateway dengan PT Bumi Majalengka Permai Merchant.
- b. Perjanjian Partisipasi Properti Akomodasi dengan Agoda 7 Juli 2017 oleh dan antara Agoda Pte, Ltd dibuat dibawah tangan oleh Agoda sebagai Agoda dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Hotel
- c. Perjanjian Akomodasi dengan Booking.com B.V. tanggal 7 Juli 2017 dibuat dibawah tangan antara Booking.com B.V. sebagai Booking.com dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Hotel.
- d. Lodging Contract tanggal 7 Desember 2017 dibuat dibawah tangan oleh Expedia sebagai Expedia dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Hotel.
- e. Perjanjian Pelayanan Pemesanan Hotel tanggal 26 Juni 2017 dibuat dibawah tangan antara PT Go Online Destinations (pegipegi.com) sebagai Pihak Pertama dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Pihak Kedua.
- f. Perjanjian Kerjasama Hotel dengan Traveloka tanggal 19 September 2017 dibuat dibawah tangan antara Traveloka Services Pte. Ltd. sebagai Traveloka dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Hotel.
- g. Perjanjian Pembelian dan Pemeliharaan Emerald System No. HTL/17/04/0009 tanggal 3 April 2017 antara PT Bumi Majalengka Permai Pihak Pertama dengan Emerald System Pihak Kedua yang mana perjanjian tersebut di perpanjang sesuai dengan Kontrak Pemeliharaan Piranti Lunak Emerald System No. MNT/2018/04/0006 tanggal 1 Juni 2018.
- h. Perjanjian Kerjasama antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai Pihak Pertama dengan PT Adipramana Multi Dinamika Pihak Kedua tanggal 30 Oktober 2018 untuk Program promosi dan pemasaran oleh Pihak Kedua untuk Pihak Pertama.
- i. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan No. 01/XI/PKS/2018 tanggal 17 November 2018 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan Association of The Indonesian Tours & Travel Agencies (ASITA) DPC Kerjasama penjualan package room hotel dan room meeting, penjualan package perjalanan wisata untuk pelanggan hotel, penyediaan kendaraan penjemputan pelanggan hotel dan taksi hotel.
- j. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 005/GM/GM-FHMMJL/IX/2019 tanggal 11 Januari 2019 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai Pihak Hotel dan PT Citilink Indonesia sebagai Pihak Tamu untuk Kerjasama penjualan paket kamar hotel dan meeting room.
- k. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 005/GM/GM-FHMMJL/IX/2019 tanggal 11 Januari 2019 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan PT Garuda Indonesia untuk Kerjasama penjualan package room hotel dan room meeting.
- l. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 310/JT-DZ/PKSH/KJT/X/2018 tanggal 11 Oktober 2018 antara PT Lion Mentari sebagai pihak pertama dan PT Bumi Majalengka Permai untuk Kerjasama dalam penyediaan kamar oleh Pihak Kedua bagi Pihak Pertama.
- m. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 003/GM/GM-FHMMJL/XII/2018 tanggal 20 Desember 2018 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan Menara Islam untuk Kerjasama dalam penyediaan kamar oleh Pihak Pertama bagi Pihak Kedua.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

- n. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 004/GM/GM-FHMMJL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan Sampoerna untuk Kerjasama dalam penyediaan kamar oleh Pihak Pertama bagi Pihak Kedua.
- o. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 005/GM/GM-FHMMJL/XII/2018 tanggal 9 Januari 2019 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan Menara Islam Kerjasama dalam penyediaan kamar oleh Pihak Pertama bagi Pihak Kedua.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Entitas dikelola secara Kelompok Usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Akun ini terdiri dari:	2019	2018
Pendapatan usaha		
Hotel	5.268.984.025	4.443.958.679
Breakfast	1.915.919.343	1.488.390.682
Banquet	1.157.332.002	1.414.517.159
Food & beverage	663.702.851	622.595.782
Laundry	196.682.003	88.331.503
Transportasi	166.002.917	-
Lainnya	115.898.306	15.581.038
Jumlah	9.484.521.447	8.073.374.843
Beban yang dapat dialokasikan		
Hotel	14.196.376.696	12.885.267.166
Breakfast	709.236.682	893.911.040
Banquet	496.465.677	779.952.035
Food & beverage	212.771.005	395.378.237
Laundry	15.786.800	25.174.478
Beban yang tidak dapat dialokasikan		
Lainnya	10.278.196	3.583.639
Jumlah	15.640.915.056	14.983.266.595
Rugi sebelum pajak penghasilan	(6.156.393.609)	(6.909.891.752)
Pajak penghasilan		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	26.098.449	33.305.994
Rugi tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma	(6.130.295.160)	(6.876.585.758)
Dampak penyesuaian proforma atas rugi tahun berjalan	-	2.044.850.199
Rugi tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma	(6.130.295.160)	(4.831.735.559)

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT

<u>Segmen Usaha - lanjutan</u>	2019	2018
Penghasilan komprehensif lainnya		
Pengkukuran kembali imbalan pasti	(13.029.101)	33.392.976
Pajak atas penghasilan terkait	3.257.275	(8.348.262)
Rugi komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma	(6.140.066.986)	(4.806.690.845)
Dampak penyesuaian proforma atas rugi komprehensif tahun berjalan	-	-
Rugi komprehensif tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma	(6.140.066.986)	(4.806.690.845)
Laba kotor		
Hotel	1.324.802.349	1.661.268.144
Breakfast	1.206.682.661	594.479.642
Banquet	660.866.325	634.565.124
Food & beverage	450.931.846	227.217.545
Transportasi	166.002.917	-
Laundry	180.895.203	63.153.025
Lainnya	105.620.110	11.997.399
Jumlah	4.095.801.411	3.192.680.879
<u>Segmen Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>		
	2019	2018
Jumlah aset		
Hotel	60.753.442.934	46.044.017.103
Breakfast	38.235.486	247.000.992
Banquet	16.386.637	169.117.407
Food & beverage	11.624.195	529.848.337
Laundry	19.000.000	77.897.313
Jumlah	60.838.689.252	47.067.881.152
Jumlah liabilitas		
Hotel	23.068.864.044	23.434.278.997
Jumlah	23.068.864.044	23.434.278.997

29. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan, Grup melakukan transaksi berdasarkan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, tidak ada transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama.

Sifat transaksi dan hubungan pihak berelasi

- PT Gloria Inti Nusantara merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan,

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Direksi memiliki tanggungjawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggungjawab untuk mengelola, mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggungjawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan menelaah kecukupan risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dengan memberikan laporannya kepada Direksi. Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko - risiko yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perusahaan dan fleksibilitas.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2.019	2.018
Kas dan setara kas	2.971.233.553	3.409.710.199
Piutang usaha	687.823.409	85.212.499
Jumlah	3.659.056.962	3.494.922.698

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 3 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2019		
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	124.719.369	-	124.719.369
Utang lain-lain	79.892.732	-	79.892.732
Biaya yang masih harus dibayar	916.219.676	-	916.219.676
Utang bank	3.925.000.000	17.246.500.000	21.171.500.000
Utang sewa pembiayaan	227.791.550	175.952.783	403.744.333
Jumlah	5.273.623.327	17.422.452.783	22.696.076.110

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Resiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kekurangan atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

Kebijakan manajemen yaitu menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, pemeliharaan ataupun melakukan backup atas aplikasi utama perusahaan baik dari sisi hardware dan software untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga menanamkan nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan, serta penilaian kinerja yang fair dan transparan dalam pengembangan karir.

Resiko permodalan

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternative pendanaan pada biaya yang wajar. Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka pemeliharaan dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal dimasa yang akan datang.

31. TRANSAKSI NON-KAS

- Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas berupa sewa pembiayaan sebesar Rp527.350.000.
- Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, utang subordinasi dikonversi menjadi tambahan setoran modal sebesar Rp21.000.000.000, tidak menggunakan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas.

32. SALDO DEFISIT

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anaknya akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp11.021.658.226. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya ditahun-tahun yang akan datang akan memperoleh laba yang signifikan karena memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk (d/h PT HOTEL FITRA SYARIAH)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DEFISIT (*Lanjutan*)

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan Manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di tahun 2020 sebagai tindak lanjut dari Perencanaan Manajemen, antara lain:

- Meningkatkan target pendapatan dari hunian Hotel (*occupancy*) secara bertahap sampai mencapai sebesar 86% pada tahun ke lima (tahun 2023), yang diikuti juga dengan peningkatan omzet dari *restaurant, meeting, insentive, convention dan exhibition*.
- Dengan telah beroperasinya *convention hall* akan meningkatkan pendapatan Perusahaan terutama dari penyewaan ruangan rapat dengan kapasitas 150 pax, 300 pax dan 500 pax.
- Memaksimalkan departemen marketing untuk menjalin kerjasama dengan customer, event organizer untuk pemasaran paket *wedding, bazaar, pameran dan event-event lainnya*.
- Memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan terkait dengan pelayanan jasa perhotelan.
- Melakukan efisiensi dan dan penghematan biaya disemua departemen.
- Mengelola arus kas Perusahaan dengan baik, sehingga penambahan pinjaman untuk operasional Perusahaan diikuti peningkatan laba Perusahaan yang lebih besar dari beban yang akan ditanggung atas pinjaman tersebut.

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 16 Maret 2020.

